



**AKREDITASI PROGRAM STUDI  
PENDIDIKAN PROFESI BIDAN**

**BUKU IV  
PEDOMAN DAN MATRIKS PENILAIAN DOKUMEN  
KINERJA DAN EVALUASI DIRI AKREDITASI PROGRAM  
STUDI PENDIDIKAN PROFESI BIDAN**

**LEMBAGA AKREDITASI MANDIRI  
PENDIDIKAN TINGGI KESEHATAN  
JAKARTA  
2019**

## DAFTAR ISI

DAFTAR ISI.....	2
BAB I PROSEDUR PENILAIAN AKREDITASI PENDIDIKAN PROFESI BIDAN	3
1. Asesmen Kecukupan.....	4
2. Asesmen Lapangan.....	4
3. Pembobotan nilai, validasi hasil asesmen lapangan dan keputusan akreditasi .....	5
4. Keputusan Hasil Akreditasi.....	5
BAB II KEPUTUSAN PENILAIAN AKREDITASI PROGRAM STUDI PENDIDIKAN PROFESI BIDAN.....	6
BAB III MATRIKS PENILAIAN DOKUMEN KINERJA DAN LAPORAN EVALUASI DIRI PROGRAM STUDI KESEHATAN .....	28
KRITERIA 1. VISI, MISI, TUJUAN DAN STRATEGI .....	29
KRITERIA 2. TATA PAMONG, TATA KELOLA DAN KERJA SAMA .....	32
KRITERIA 3. MAHASISWA.....	39
KRITERIA 4. SUMBER DAYA MANUSIA .....	43
KRITERIA 5. KEUANGAN, SARANA, DAN PRASARANA.....	51
KRITERIA 6. PENDIDIKAN.....	58
KRITERIA 7. PENELITIAN.....	67
KRITERIA 8. PENGABDIAN KEPADA MASYARAKAT .....	69
KRITERIA 9. LUARAN DAN CAPAIAN: Hasil Pendidikan, Penelitian, dan Pengabdian kepada Masyarakat.....	71

## BAB I PROSEDUR PENILAIAN AKREDITASI PENDIDIKAN PROFESI BIDAN

Evaluasi dan penilaian akreditasi Pendidikan Profesi Bidan dilakukan oleh pakar sejawat (*peer reviewer*) berdasarkan data dan informasi yang terdapat pada format dokumen kinerja dan laporan evaluasi diri program studi Pendidikan Profesi Bidan. Buku 4 ini untuk membantu asesor memberikan penilaian secara obyektif, LAM-PTKes menyiapkan matriks penilaian yang sedapat mungkin mencerminkan mutu penyelenggaraan tridarma perguruan tinggi.

Instrumen akreditasi program studi terdiri atas: (1) Dokumen kinerja, (2) Laporan evaluasi diri

### A. Penilaian Akreditasi Program Studi Pendidikan Profesi Bidan

Penilaian dokumen kinerja dan laporan evaluasi diri akreditasi Program Studi Pendidikan Profesi Bidan ditujukan pada tingkat komitmen terhadap kapasitas dan efektivitas program studi dalam melakukan proses tridarma perguruan tinggi yang dijabarkan dalam 9 kriteria penilaian akreditasi, serta dukungan pengelolaan dari unit pengelola program studi.

Di dalam dokumen kinerja dan laporan evaluasi diri ini, setiap kriteria dirinci menjadi sejumlah elemen/butir yang harus ditunjukkan secara obyektif oleh program studi atau unit pengelola program studi. Analisis setiap elemen/butir dalam dokumen kinerja dan laporan evaluasi diri yang disajikan harus mencerminkan proses dan pencapaian mutu penyelenggaraan pendidikan, penelitian dan pengabdian kepada masyarakat pada program studi dibandingkan dengan target yang telah ditetapkan serta visi misi keilmuan. Analisis tersebut harus memperlihatkan keterkaitan antar kriteria penilaian, dan didasarkan atas evaluasi-diri.

Setiap kriteria dan atau elemen/butir dalam dokumen akreditasi dinilai secara kualitatif (*expert judgment*) maupun kuantitatif dengan menggunakan Interval secara Kontinu 0 – 4 sebagai berikut:

- Skor 4, jika semua kinerja mutu setiap elemen/butir yang diukur memenuhi seluruh unsur deskripsi butir penilaian sehingga melampaui Standar Nasional Pendidikan Tinggi dan/atau standar pendidikan tinggi kesehatan.
- Skor 3, jika semua kinerja mutu setiap elemen/butir yang diukur memenuhi sebagian besar unsur deskripsi butir penilaian sehingga melampaui Standar Nasional Pendidikan Tinggi dan/atau standar pendidikan tinggi kesehatan.
- Skor 2, jika semua kinerja mutu setiap elemen/butir yang diukur memenuhi sebagian unsur deskripsi butir penilaian yang menunjukkan pemenuhan terhadap Standar Nasional Pendidikan Tinggi dan/atau standar pendidikan tinggi kesehatan.
- Skor 1, jika semua kinerja mutu setiap elemen/butir yang diukur memenuhi sebagian kecil unsur deskripsi butir penilaian sehingga belum memenuhi Standar Nasional Pendidikan Tinggi dan/atau standar pendidikan tinggi kesehatan.
- Skor 0, jika semua kinerja mutu setiap elemen/butir yang diukur tidak memenuhi unsur deskripsi butir penilaian.

Secara lebih rinci kriteria khusus penilaian dokumen akreditasi disajikan pada BAB III Matriks Penilaian Dokumen Kinerja Dan Laporan Evaluasi Diri Akreditasi Program Studi Kesehatan.

## **B. Pentahapan dan Prosedur Penilaian Akreditasi Pendidikan Profesi Bidan**

Sebelum penilaian, dokumen akreditasi program studi Pendidikan Profesi Bidan diverifikasi pemenuhan persyaratan awal oleh tim khusus LAM-PTKes. Setelah terbukti memenuhi persyaratan awal, dokumen akreditasi dinilai melalui tujuh tahap. Tahap 1, 3, 4, dan 5 dilakukan oleh Tim Asesor, sedangkan tahap 2 dan 6 dilakukan oleh tim validator dan tahap 7 dilakukan oleh Majelis Akreditasi LAM-PTKes. Ketujuh tahap tersebut adalah sebagai berikut.

### **1. Asesmen Kecukupan**

- Tahap 1. Penilaian dokumen akreditasi secara kualitatif dan kuantitatif ditempatkan masing-masing anggota Tim Asesor melalui SIMAk.

Penilaian ini dilakukan secara kualitatif dan kuantitatif dengan menggunakan *expert judgment* serta data-data yang diberikan oleh program studi pada Dokumen Kinerja akreditasi program studi dan Laporan Evaluasi Diri program studi, yang hasilnya dituangkan dalam Format 1. Penilaian pada format ini dilakukan secara mandiri oleh masing-masing asesor dan ditandatangani. Penilaian terhadap kedua dokumen di atas menggunakan kriteria yang diberikan pada Buku IV: Pedoman dan Matriks Penilaian Dokumen Kinerja dan Laporan Evaluasi Diri Akreditasi Program Studi Pendidikan Profesi Bidan.

- Tahap 2. Validasi hasil asesmen kecukupan masing-masing Tim Asesor oleh validator

Tim Validasi LAM-PTKes melakukan validasi terhadap hasil asesmen kecukupan pada Format 5. Validasi dilakukan untuk konsistensi hasil penilaian dengan deskripsi yang diungkapkan dalam format-format penilaian yang dilakukan oleh asesor. Hasil validasi ini dikembalikan kepada Asesor sebelum asesmen lapangan.

### **2. Asesmen Lapangan**

- Tahap 3. Penyusunan berita acara antara Tim Asesor dengan Pimpinan Program studi dan Pimpinan Unit Pengelola Program Studi untuk Dokumen Akreditasi.

Asesmen lapangan dilakukan untuk validasi, verifikasi dan penilaian kinerja program studi dengan merujuk pada substansi yang ada dalam dokumen kinerja dan penilaian evaluasi diri dengan merujuk pada substansi yang ada dalam portofolio laporan evaluasi diri. Penilaian pakar (*expert judgment*) sangat diperlukan pada saat kunjungan di lapangan terhadap kesahihan, keandalan dan keunggulan program studi tersebut. Penilaian kuantitatif dan kualitatif ini dituangkan dalam bentuk deskripsi pada Format 2, yang ditandatangani oleh Tim Asesor, Pimpinan program studi dan Pimpinan Unit Pengelola Program Studi (UPPS).

- Tahap 4. Penilaian secara kualitatif dan kuantitatif terhadap mutu proses pembelajaran, penelitian dan pengabdian kepada masyarakat.

Informasi dari dokumen kinerja dan laporan evaluasi diri yang telah diverifikasi dan divalidasi selanjutnya dinilai dengan menggunakan kriteria

yang diberikan pada Buku IV: Pedoman dan Matriks Penilaian Dokumen Kinerja dan Laporan Evaluasi Diri Akreditasi Program Studi Pendidikan Profesi Bidan.

Hasil penilaian bersama dari Tim Asesor ini dituangkan pada Format 3 (dokumen kinerja dan laporan evaluasi diri) dan ditandatangani oleh Tim Asesor.

- Tahap 5. Penyusunan Rekomendasi Pembinaan  
Rekomendasi terhadap kinerja mutu program studi dituangkan dalam Format 4, yang ditandatangani bersama oleh Tim Asesor.

### **3. Validasi Final Hasil Asesmen Kecukupan dan Asesmen Lapangan**

- Tahap 6. Validasi final hasil asesmen kecukupan dan asesmen lapangan Tim Asesor oleh tim validator

Tim Validasi LAM-PTKes melakukan validasi terhadap Format 5. Validasi dilakukan pada tahap asesmen kecukupan maupun asesmen lapangan, untuk konsistensi hasil penilaian dengan deskripsi yang diungkapkan dalam format-format penilaian yang dilakukan oleh asesor. Hasil validasi asesmen kecukupan, harus diselesaikan sebelum melakukan asesmen lapangan. Selanjutnya hasil validasi asesmen lapangan diajukan kepada Majelis Akreditasi LAM-PTKes untuk menetapkan keputusan akhir.

### **4. Keputusan Hasil Akreditasi**

- Tahap 7. Keputusan Akreditasi dalam rapat pleno majelis LAM-PTKes

Hasil akhir akreditasi diputuskan oleh Majelis Akreditasi LAM-PTKes. Sebagai bentuk akuntabilitas publik LAM-PTKes, keputusan tersebut disampaikan kepada pemangku kepentingan (*stakeholders*) dan masyarakat luas.

## **BAB II KEPUTUSAN PENILAIAN AKREDITASI PROGRAM STUDI PENDIDIKAN PROFESI BIDAN**

Hasil akreditasi program studi dinyatakan sebagai Terakreditasi dan Tidak Terakreditasi.

Terakreditasi dengan peringkat:

- Unggul dengan nilai akreditasi skor  $\geq 361$
- Baik Sekali dengan nilai akreditasi  $300 < \text{skor} \leq 360$
- Baik dengan nilai akreditasi  $200 \leq \text{skor} \leq 300$

Tidak terakreditasi dengan nilai akreditasi skor  $< 200$

Penentuan skor akhir merupakan jumlah dari hasil penilaian (1) Dokumen Kinerja Program Studi (57,95%), dan (2) Laporan Evaluasi Diri Program Studi (42,05%).

Persyaratan khusus untuk mendapatkan peringkat Terakreditasi Unggul, uji kompetensi CBT dan OSCE dengan nilai rata-rata kelulusan *first taker* selama 3 tahun terakhir sebesar minimal 80%.

Masa berlaku akreditasi program studi Pendidikan Profesi Bidan untuk semua peringkat terakreditasi adalah selama 5 tahun dan dapat melakukan reakreditasi dalam waktu paling cepat satu tahun terhitung mulai tanggal surat keputusan tentang penetapan status terakreditasinya yang dikeluarkan oleh LAM-PTKes.

Program studi yang tidak terakreditasi dapat mengajukan usul untuk diakreditasi kembali setelah melakukan perbaikan-perbaikan yang berarti paling cepat satu tahun terhitung mulai tanggal surat keputusan tentang penetapan status tidak terakreditasinya yang dikeluarkan oleh LAM-PTKes.

## **LAMPIRAN FORMAT PENILAIAN**

**FORMAT UNTUK  
ASESMEN KECUKUPAN**



## FORMAT 1. PENILAIAN DOKUMEN KINERJA DAN LAPORAN EVALUASI DIRI

### Penilaian Dokumen Perorangan

Nama Perguruan Tinggi : \_\_\_\_\_  
 Nama Unit Pengelola Program Studi : \_\_\_\_\_  
 Nama Program Studi : \_\_\_\_\_  
 Nama Asesor : \_\_\_\_\_  
 Tanggal Penilaian : \_\_\_\_\_

No.	DK/ LED	No. Butir Penilaian	Aspek Penilaian	Informasi dari Dokumen Kinerja atau Laporan Evaluasi Diri	Bobot Akademik	Bobot Profesi	Nilai*
1	LED	1.1	Kesesuaian VMTS UPPS terhadap VMTS PT dan visi keilmuan PS yang dikelolanya.		0,74	0,71	
2	LED	1.2	Mekanisme penyusunan VMTS UPPS melibatkan para pemangku kepentingan. 1) Pemangku kepentingan internal: mahasiswa, dosen, tendik, pengelola. 2) Pemangku kepentingan eksternal: lulusan, pengguna lulusan, mitra, pakar, organisasi profesi, dan pemerintah.		1,48	1,42	
3	LED	1.3	Strategi pencapaian tujuan disusun berdasarkan analisis yang sistematis, pada pelaksanaannya dilakukan pemantauan dan evaluasi yang ditindaklanjuti oleh UPPS.		1,48	1,42	
4	LED	1.4	Audit internal terhadap pencapaian sasaran sesuai dengan rencana operasional setiap tahun pada Unit Pengelola Program Studi		0,74	0,71	
5	DK	2.1.1	Pelaksanaan penjaminan mutu internal pada Unit Pengelola Program Studi, serta kelengkapan dokumennya.		0,56	0,53	
6	DK	2.1.2	Pelaksanaan penjaminan mutu eksternal pada Unit Pengelola Program Studi, serta kelengkapan dokumennya.		0,56	0,53	

7	DK	2.2	Kegiatan kerja sama dengan Instansi dalam dan luar negeri yang dilakukan oleh Unit Pengelola Program Studi yang relevan dengan Program Studi dalam tiga tahun terakhir.		<b>0,56</b>	<b>0,53</b>	
8	LED	2.3	Kelengkapan struktur organisasi dan keefektifan penyelenggaraan organisasi pada UPPS.		<b>0,56</b>	<b>0,53</b>	
9	LED	2.4	Pemenuhan lima pilar sistem tata pamong pada UPPS.		<b>0,56</b>	<b>0,53</b>	
10	LED	2.5	Keterlaksanaan Sistem Penjaminan Mutu Internal (akademik dan non akademik) pada UPPS yang dibuktikan dengan keberadaan 4 aspek		<b>0,83</b>	<b>0,80</b>	
11	LED	2.6	Komitmen pimpinan UPPS.		<b>0,83</b>	<b>0,80</b>	
12	LED	2.7	Pengukuran kepuasan layanan manajemen terhadap para pemangku kepentingan: mahasiswa, dosen, tenaga kependidikan, lulusan, pengguna dan mitra kerja sama pada UPPS		<b>1,39</b>	<b>1,33</b>	
13	LED	2.8	Mutu, manfaat, kepuasan dan keberlanjutan kerja sama pendidikan, penelitian dan PkM yang relevan dengan program studi pada UPPS		<b>0,83</b>	<b>0,80</b>	
14	DK	3.1.2.1	Rasio calon mahasiswa yang ikut seleksi terhadap daya tampung dalam lima tahun terakhir pada program studi (Tahap Akademik dan Profesi)		<b>0,42</b>	<b>0,41</b>	
15	DK	3.1.2.2	Persentase mahasiswa asing baru terhadap total mahasiswa baru dalam lima tahun terakhir pada program studi (Tahap Akademik dan Profesi)		<b>0,21</b>	<b>0,20</b>	
16	DK	3.1.2.3	Rasio total mahasiswa baru terhadap total mahasiswa dalam lima tahun terakhir pada program studi (Tahap Akademik dan Profesi)		<b>0,42</b>	<b>0,41</b>	
17	DK	3.1.3	Hasil pengukuran kepuasan mahasiswa terhadap proses pendidikan.		<b>0,85</b>	<b>0,81</b>	
18	LED	3.2	Upaya yang dilakukan UPPS untuk meningkatkan animo calon mahasiswa dan bukti keberhasilannya		<b>0,85</b>	<b>0,81</b>	
19	LED	3.3	Akses dan mutu layanan bidang penalaran, minat bakat dan kesejahteraan		<b>1,27</b>	<b>1,22</b>	

			(kesehatan, beasiswa, bimbingan dan konseling, asrama/tempat tinggal) pada UPPS				
20	LED	3.4	Audit internal terhadap sistem seleksi mahasiswa dan layanan mahasiswa pada Unit Pengelola Program Studi		<b>0,42</b>	<b>0,41</b>	
21	DK	4.1.1.1	Persentase dosen tetap UPPS dengan jabatan minimal lektor kepala.		<b>0,42</b>	<b>0,39</b>	
22	DK	4.1.1.2	Persentase dosen tetap UPPS yang berpendidikan S-3/Sp-2.		<b>0,42</b>	<b>0,39</b>	
23	DK	4.1.2.1	Persentase dosen tetap yang berpendidikan S-3/Sp-2 yang bidang keahliannya sesuai dengan program studi (Tahap Sarjana dan Tahap Profesi).		<b>0,42</b>	<b>0,39</b>	
24	DK	4.1.2.2	Persentase dosen tetap yang memiliki jabatan minimal lektor yang bidang keahliannya sesuai dengan program studi (Tahap Sarjana dan Tahap Profesi)		<b>0,85</b>	<b>0,77</b>	
25	DK	4.1.2.3	Persentase dosen tetap yang memiliki Sertifikat Pendidik/ Sertifikat Dosen (Tahap Sarjana dan Tahap Profesi).		<b>0,85</b>	<b>0,39</b>	
26	DK	4.1.2.4	Persentase dosen tetap yang memiliki Sertifikat Kompetensi (Tahap Sarjana dan Tahap Profesi)		<b>0,85</b>	<b>0,00</b>	
27	DK	4.1.2.5	Rasio mahasiswa terhadap dosen tetap yang bidang keahliannya relevan dengan PS (Tahap Sarjana)		<b>0,42</b>	<b>0,77</b>	
28	DK	4.1.2.6	Rasio mahasiswa terhadap dosen tetap yang bidang keahliannya relevan dengan PS (Tahap Profesi)		<b>0,00</b>	<b>0,77</b>	
29	DK	4.1.3	Rata-rata beban dosen per semester, atau rata-rata FTE (Fulltime Teaching Equivalent) pada PS		<b>0,42</b>	<b>0,39</b>	
30	DK	4.1.4	Kegiatan dosen tetap pada PS yang bidang keahliannya sesuai dengan program studi dalam seminar ilmiah/ lokakarya/ penataran/ pameran yang tidak hanya melibatkan dosen PT sendiri.		<b>0,85</b>	<b>0,77</b>	
31	DK	4.2.1	Persentase jumlah dosen tidak tetap, terhadap jumlah seluruh dosen di PS.		<b>0,21</b>	<b>0,39</b>	
32	DK	4.2.2	Dosen tidak tetap yang memiliki Sertifikat Kompetensi atau sertifikat		<b>0,21</b>	<b>0,39</b>	

			sejenis dalam bidangnya.				
33	LED	4.3	Upaya pengembangan dosen oleh UPPS.  Jika Skor rata-rata butir Profil Dosen $\geq 3,5$ , maka Skor butir ini = 4.		<b>1,27</b>	<b>1,16</b>	
34	LED	4.4	Kualifikasi dan kecukupan tenaga kependidikan pada UPPS berdasarkan jenis pekerjaannya (administrasi, pustakawan, teknisi, dll.)		<b>0,85</b>	<b>0,77</b>	
35	LED	4.5	Monitoring dan evaluasi kinerja dosen terhadap tridarma dan tenaga kependidikan dalam layanan pada program studi yang mencakup unsur-unsur sebagai berikut : 1. Pengembangan proses pembelajaran (penyusunan kurikulum sampai dengan evaluasi pembelajaran) 2. Pelaksanaan proses pembelajaran 3. Memiliki agenda penelitian 4. Melaksanakan penelitian 5. Memiliki agenda PkM 6. Melaksanakan PkM 7. Ditindaklanjuti untuk proses perbaikan tridarma		<b>0,85</b>	<b>0,77</b>	
36	DK	5.1.1	Persentase perolehan dana dari mahasiswa dibandingkan dengan total penerimaan dana di UPPS selama tiga tahun terakhir.		<b>0,61</b>	<b>0,90</b>	
37	DK	5.1.2.1	Penggunaan dana untuk operasional (pendidikan, penelitian, dan pengabdian kepada masyarakat) di UPPS.		<b>0,61</b>	<b>0,90</b>	
38	DK	5.1.2.2	Penggunaan dana investasi (investasi prasarana, investasi sarana, investasi SDM, dll) di UPPS.		<b>0,30</b>	<b>0,90</b>	
39	DK	5.1.2.3	Jumlah dana penelitian per dosen per tahun pada UPPS selama tiga tahun terakhir.		<b>1,21</b>	<b>0,90</b>	
40	DK	5.1.2.4	Jumlah dana PkM per dosen per tahun pada UPPS selama tiga tahun terakhir.		<b>0,30</b>	<b>0,90</b>	
41	DK	5.2.1.1	Bahan pustaka berupa buku teks pada program studi.		<b>0,61</b>	<b>0,90</b>	
42	DK	5.2.1.2	Jumlah jurnal nasional terakreditasi yang dimiliki (berlangganan) program studi dalam tiga tahun terakhir.		<b>0,30</b>	<b>0,45</b>	
43	DK	5.2.1.3	Jumlah jurnal internasional yang dimiliki (berlangganan)		<b>0,61</b>	<b>0,90</b>	

			program studi dalam tiga tahun terakhir.				
44	DK	5.2.1.4	Jumlah prosiding yang dimiliki program studi dalam tiga tahun terakhir.		<b>0,30</b>	<b>0,45</b>	
45	DK	5.2.2.1	Ketersediaan, akses dan penggunaan prasarana dan sarana utama di laboratorium		<b>1,82</b>	<b>0,90</b>	
46	DK	5.2.2.2	Kelayakan prasarana dan sarana laboratorium keterampilan pada Program Studi.		<b>1,82</b>	<b>1,79</b>	
47	LED	5.3	Kecukupan dana untuk menjamin pencapaian capaian pembelajaran pada UPPS.		<b>1,82</b>	<b>2,69</b>	
48	LED	5.4	Kecukupan, aksesibilitas dan mutu sarana dan prasarana untuk menjamin pencapaian capaian pembelajaran dan meningkatkan suasana akademik pada program studi.		<b>1,82</b>	<b>2,69</b>	
49	LED	5.5	Audit internal terhadap pengelolaan keuangan pada Unit Pengelola Program Studi.		<b>0,61</b>	<b>0,90</b>	
50	LED	5.6	Audit internal terhadap pengelolaan sarana dan prasarana pada Unit Pengelola Program Studi		<b>0,61</b>	<b>0,90</b>	
51	DK	6.1.1	Substansi praktikum dan pelaksanaan praktikum (tahap akademik).		<b>0,97</b>	<b>0,00</b>	
52	DK	6.1.2	Substansi praktik kerja profesi dan pelaksanaannya (tahap profesi).		<b>0,00</b>	<b>0,85</b>	
53	DK	6.2.1	Ketersediaan Rumah Sakit dan atau lahan praktik dan atau sarana pelayanan kesehatan lainnya yang memenuhi persyaratan kualifikasi, kompetensi, jumlah variasi kasus, jumlah CE, jumlah Mahasiswa, dan kontribusi Rumah Sakit (RS) dan atau lahan praktik		<b>0,00</b>	<b>0,68</b>	
54	DK	6.2.2	Ratio mahasiswa kepaniteraan klinik terhadap pendidik klinik (CE) di RS dan atau lahan praktik dan atau sarana pelayanan kesehatan lainnya .		<b>0,00</b>	<b>0,34</b>	
55	DK	6.2.3	Variasi kasus di RS dan atau lahan praktik dan atau sarana pelayanan kesehatan lainnya memenuhi daftar gangguan gerak dan fungsi sesuai Standar Kompetensi		<b>0,00</b>	<b>0,34</b>	

56	DK	6.2.4	Kontribusi RS dan atau Lahan Praktik/Sarana Pelayanan Kesehatan Lainnya.		<b>0,00</b>	<b>0,34</b>	
57	DK	6.3	Kegiatan tenaga ahli/pakar sebagai pembicara dalam seminar/pelatihan, pembicara tamu, dsb, dari luar PT sendiri (tidak termasuk dosen tidak tetap).		<b>0,19</b>	<b>0,17</b>	
58	DK	6.4.1	Rata-rata mahasiswa per dosen pembimbing tugas akhir.		<b>0,58</b>	<b>0,00</b>	
59	DK	6.4.2	Rata-rata jumlah pertemuan/pembimbingan selama penyelesaian tugas akhir.		<b>0,19</b>	<b>0,00</b>	
60	DK	6.4.3	Kualifikasi akademik dosen pembimbing tugas akhir.		<b>0,19</b>	<b>0,00</b>	
61	DK	6.4.4	Rata-rata waktu penyelesaian penulisan tugas akhir		<b>0,19</b>	<b>0,00</b>	
62	LED	6.5	Keunggulan program studi mendukung learning outcome/capaian pembelajaran dan <i>roadmap</i> penelitian dan pengabdian kepada masyarakat secara signifikan, baik dalam teori, praktikum, dan praktik.		<b>0,77</b>	<b>0,68</b>	
63	LED	6.6	Keterlibatan pemangku kepentingan dalam proses evaluasi dan pemutakhiran kurikulum pada program studi.		<b>0,19</b>	<b>0,17</b>	
64	LED	6.7	Kesesuaian capaian pembelajaran dengan profil lulusan dan jenjang KKNI/SKKNI yang sesuai pada program studi.		<b>0,97</b>	<b>0,85</b>	
65	LED	6.8	Ketepatan struktur kurikulum dalam pembentukan capaian pembelajaran pada program studi.		<b>0,58</b>	<b>0,51</b>	
66	LED	6.9	Karakteristik proses pembelajaran terdiri atas sifat interaktif, holistik, integratif, saintifik, kontekstual, tematik, efektif, kolaboratif, dan berpusat pada mahasiswa pada program studi.		<b>0,58</b>	<b>0,51</b>	
67	LED	6.10	Mutu Rencana Pembelajaran Semester (RPS) dan dukungan dokumen dengan kedalaman dan keluasan sesuai dengan capaian pembelajaran lulusan pada program studi.		<b>0,58</b>	<b>0,51</b>	
68	LED	6.11	Mutu pelaksanaan penilaian		<b>0,97</b>	<b>0,85</b>	

			pembelajaran (proses dan hasil belajar mahasiswa) untuk mengukur ketercapaian capaian pembelajaran berdasarkan prinsip penilaian yang mencakup: 1) edukatif, 2) otentik, 3) objektif, 4) akuntabel, dan 5) transparan, yang dilakukan secara terintegrasi pada program studi.				
69	LED	6.12	Monitoring dan evaluasi pelaksanaan proses pembelajaran mencakup karakteristik, perencanaan, pelaksanaan, proses pembelajaran dan beban belajar mahasiswa untuk memperoleh capaian pembelajaran lulusan pada program studi.		<b>0,77</b>	<b>0,68</b>	
70	LED	6.13	Tindak lanjut dari hasil pengukuran kepuasan mahasiswa pada program studi.		<b>0,58</b>	<b>0,51</b>	
71	LED	6.14	Keterlaksanaan dan keberkalaan program dan kegiatan di luar kegiatan pembelajaran terstruktur untuk meningkatkan suasana akademik pada UPPS.		<b>0,58</b>	<b>0,51</b>	
72	DK	7.1	Kegiatan penelitian oleh dosen tetap di Program Studi sesuai <i>roadmap</i> dalam tiga tahun terakhir.		<b>1,19</b>	<b>1,42</b>	
73	LED	7.2	Relevansi penelitian pada program studi mencakup unsur-unsur sebagai berikut: 1) memiliki <i>roadmap</i> penelitian untuk dosen dan mahasiswa, 2) pelaksanaan penelitian sesuai dengan <i>roadmap</i> penelitian. 3) evaluasi kesesuaian penelitian dengan <i>roadmap</i> , dan 4) tindak lanjut hasil evaluasi untuk perbaikan relevansi penelitian dan pengembangan keilmuan. 5) Integrasi penelitian pada mata kuliah.		<b>2,37</b>	<b>2,13</b>	
74	LED	7.3	Monitoring dan evaluasi terhadap pelaksanaan penelitian dosen dan		<b>0,89</b>	<b>0,71</b>	

			mahasiswa pada program studi.				
75	DK	8.1	Kegiatan pengabdian kepada masyarakat (PkM) sesuai <i>roadmap</i> oleh dosen tetap di Program Studi dalam tiga tahun terakhir.		<b>2,22</b>	<b>1,06</b>	
76	LED	8.2	Relevansi PkM pada program studi mencakup unsur-unsur sebagai berikut: 1) memiliki <i>roadmap</i> PkM untuk dosen dan mahasiswa, 2) pelaksanaan PkM sesuai dengan <i>roadmap</i> PkM. 3) evaluasi kesesuaian PkM dosen dan mahasiswa dengan <i>roadmap</i> , dan 4) tindak lanjut hasil evaluasi untuk perbaikan relevansi PkM dan pengembangan keilmuan. 5) pemanfaatan hasil pengabdian kepada masyarakat untuk pengayaan pembelajaran		<b>1,11</b>	<b>2,13</b>	
77	LED	8.3	Monitoring dan evaluasi terhadap pelaksanaan pengabdian kepada masyarakat (PkM) dosen dan mahasiswa pada program studi.		<b>1,11</b>	<b>1,06</b>	
78	DK	9.1.1	Persentase Keberhasilan Studi pada PS		<b>1,89</b>	<b>1,29</b>	
79	DK	9.1.2.1	Persentase Indeks Prestasi Kumulatif (IPK) selama lima tahun terakhir (tahap akademik).		<b>1,89</b>	<b>0,00</b>	
80	DK	9.1.2.2	Persentase Indeks Prestasi Kumulatif (IPK) selama tiga tahun terakhir (tahap profesi).		<b>0,00</b>	<b>1,29</b>	
81	DK	9.1.3.1	Persentase kelulusan tepat waktu (KTW) (tahap akademik).		<b>1,89</b>	<b>0,00</b>	
82	DK	9.1.3.2	Persentase kelulusan tepat waktu (KTW) (tahap profesi).		<b>0,00</b>	<b>2,58</b>	
83	DK	9.1.4.1	Persentase lulusan CBT dalam tiga tahun terakhir		<b>5,67</b>	<b>6,45</b>	
84	DK	9.1.4.2	Persentase lulusan OSCE dalam tiga tahun terakhir		<b>3,78</b>	<b>6,45</b>	
85	DK	9.1.5.1	Masa Tunggu Lulusan Mendapatkan Pekerjaan		<b>1,89</b>	<b>1,93</b>	
85	DK	9.1.5.2	Tingkat Kepuasan Pengguna: Pendapat pengguna (employer) lulusan terhadap kualitas alumni.		<b>1,89</b>	<b>3,87</b>	
87	DK	9.2.1	Jumlah artikel ilmiah/karya ilmiah/buku yang dihasilkan selama tiga tahun terakhir oleh dosen tetap PS.		<b>3,78</b>	<b>2,58</b>	



88	DK	9.2.2	Penelitian/Karya dosen dan atau mahasiswa program studi yang telah memperoleh Hak Kekayaan Intelektual (Paten, Paten sederhana, Hak cipta, Merek dagang, Rahasia dagang, Desain produk), Teknologi tepat Guna, dan Model/desain/rekayasa atau karya yang mendapat pengakuan/penghargaan dari lembaga nasional/internasional selama tiga tahun terakhir pada program studi.		1,89	2,58	
89	DK	9.3	Pengabdian kepada Masyarakat yang dilakukan oleh dosen dan atau mahasiswa program studi yang telah memperoleh Hak Kekayaan Intelektual (Paten, Paten sederhana, Hak cipta, Merek dagang, Rahasia dagang, Desain produk), Teknologi tepat Guna, dan Model/desain/rekayasa atau karya yang mendapat pengakuan/penghargaan dari lembaga nasional/internasional selama tiga tahun terakhir pada program studi.		2,84	1,93	
90	DK	9.4.1	Penghargaan/Rekognisi untuk Dosen Tetap Program Studi		2,84	1,93	
91	DK	9.4.2	Pencapaian prestasi/reputasi mahasiswa dalam tiga tahun terakhir dibidang akademik dan non-akademik		2,84	1,93	
92	LED	9.5	Pelaksanaan pembelajaran diikuti dengan monev, <i>feedback</i> , dan tindak lanjut untuk meningkatkan capaian pembelajaran lulusan dalam rangka mendukung kompetensi luaran dan capaian pembelajaran pada program studi.		2,84	1,93	
93	LED	9.6	Pelaksanaan penelitian diikuti dengan monev, <i>feedback</i> , dan tindak lanjut untuk meningkatkan jumlah karya ilmiah, sitasi, Hak Kekayaan Intelektual yang ditetapkan oleh Kemkumham (Paten, Hak Cipta), Teknologi Tepat Guna, dan Buku ber-ISBN pada program studi.		2,84	1,29	

94	LED	9.7	Pelaksanaan PkM diikuti dengan <i>monev</i> , <i>feedback</i> , dan tindak lanjut untuk meningkatkan jumlah karya ilmiah, Hak Kekayaan Intelektual yang ditetapkan oleh Kemkumham (Paten, Hak Cipta), Produk, Teknologi Tepat Guna, dan Buku ber-ISBN pada program studi.		1,89	1,93	
95	LED	10.1	Analisis SWOT Unit Pengelola Program Studi dan Program Studi secara Keseluruhan		1,89	1,29	
96	LED	10.2	Strategi pemecahan kelemahan dan permasalahan yang dihadapi.		0,95	0,64	
97	LED	10.3	Program Pengembangan yang dilakukan PS dan UPPS		0,95	0,64	

Catatan: \*Nilai skala 0 - 4

..... 20...

Nama Asesor : \_\_\_\_\_  
Tanda Tangan : \_\_\_\_\_

**FORMAT UNTUK  
ASESMEN LAPANGAN**

## FORMAT 2. BERITA ACARA ASESMEN LAPANGAN PROGRAM STUDI

### BERITA ACARA ASESMEN LAPANGAN PROGRAM STUDI UNTUK AKREDITASI PROGRAM STUDI PENDIDIKAN PROFESI BIDAN

Pada hari ..... tanggal .....20... telah dilaksanakan asesmen lapangan untuk akreditasi program studi Pendidikan Profesi Bidan ....., unit pengelola program studi ....., perguruan tinggi .....

Dari kegiatan tersebut diperoleh informasi butir-butir dokumen kinerja yang sesuai/tidak sesuai dengan kenyataan, dengan penjelasan sebagai tercantum di dalam daftar sebagai berikut.

No.	No. Butir Penilaian	Informasi dari Dokumen Kinerja dan Laporan Evaluasi Diri	Informasi dari Dokumen Kinerja dan Laporan Evaluasi Diri Setelah Diverifikasi Melalui Wawancara dan Observasi	Keterangan
1	1.1			
2	1.2			
3	1.3			
4	1.4			
5	2.1.1			
6	2.1.2			
7	2.2			
8	2.3			
9	2.4			
10	2.5			
11	2.6			
12	2.7			
13	2.8			
14	3.1.2.1			
15	3.1.2.2			
16	3.1.2.3			
17	3.1.3			
18	3.2			
19	3.3			
20	3.4			
21	4.1.1.1			
22	4.1.1.2			
23	4.1.2.1			
24	4.1.2.2			
25	4.1.2.3			
26	4.1.2.4			
27	4.1.2.5			
28	4.1.2.6			
29	4.1.3			
30	4.1.4			
31	4.2.1			
32	4.2.2			
33	4.3			
34	4.4			
35	4.5			
36	5.1.1			
37	5.1.2.1			
38	5.1.2.2			
39	5.1.2.3			
40	5.1.2.4			
41	5.2.1.1			

No.	No. Butir Penilaian	Informasi dari Dokumen Kinerja dan Laporan Evaluasi Diri	Informasi dari Dokumen Kinerja dan Laporan Evaluasi Diri Setelah Diverifikasi Melalui Wawancara dan Observasi	Keterangan
42	5.2.1.2			
43	5.2.1.3			
44	5.2.1.4			
45	5.2.2.1			
46	5.2.2.2			
47	5.3			
48	5.4			
49	5.5			
50	5.6			
51	6.1.1			
52	6.1.2			
53	6.2.1			
54	6.2.2			
55	6.2.3			
56	6.2.4			
57	6.3			
58	6.4.1			
59	6.4.2			
60	6.4.3			
61	6.4.4			
62	6.5			
63	6.6			
64	6.7			
65	6.8			
66	6.9			
67	6.10			
68	6.11			
69	6.12			
70	6.13			
71	6.14			
72	7.1			
73	7.2			
74	7.3			
75	8.1			
76	8.2			
77	8.3			
78	9.1.1			
79	9.1.2.1			
80	9.1.2.2			
81	9.1.3.1			
82	9.1.3.2			
83	9.1.4.1			
84	9.1.4.2			
85	9.1.5.1			
85	9.1.5.2			
87	9.2.1			
88	9.2.2			
89	9.3			
90	9.4.1			
91	9.4.2			
92	9.5			
93	9.6			
94	9.7			



### FORMAT 3. LAPORAN PENILAIAN AKHIR DOKUMEN KINERJA DAN LAPORAN EVALUASI DIRI PROGRAM STUDI PENDIDIKAN PROFESI BIDAN

Nama Perguruan Tinggi : \_\_\_\_\_  
Nama Unit Pengelola Program Studi : \_\_\_\_\_

Berdasarkan hasil asesmen lapangan, penilaian untuk setiap butir, dasar penilaian, dan rekomendasi pembinaan disajikan pada tabel berikut.

No.	No. Butir	Penilaian*				Penjelasan/Dasar Penilaian yang Diperoleh dari Dokumen Kinerja, Laporan Evaluasi Diri, Wawancara, dan Observasi	Rekomendasi Pembinaan
		Asr-1	Asr-2	Asr-3	Nilai Akhir		
1	1.1						
2	1.2						
3	1.3						
4	1.4						
5	2.1.1						
6	2.1.2						
7	2.2						
8	2.3						
9	2.4						
10	2.5						
11	2.6						
12	2.7						
13	2.8						
14	3.1.2.1						
15	3.1.2.2						
16	3.1.2.3						
17	3.1.3						
18	3.2						
19	3.3						
20	3.4						
21	4.1.1.1						
22	4.1.1.2						
23	4.1.2.1						
24	4.1.2.2						
25	4.1.2.3						
26	4.1.2.4						
27	4.1.2.5						
28	4.1.2.6						
29	4.1.3						
30	4.1.4						
31	4.2.1						
32	4.2.2						
33	4.3						
34	4.4						
35	4.5						
36	5.1.1						
37	5.1.2.1						

No.	No. Butir	Penilaian*				Penjelasan/Dasar Penilaian yang Diperoleh dari Dokumen Kinerja, Laporan Evaluasi Diri, Wawancara, dan Observasi	Rekomendasi Pembinaan
		Asr-1	Asr-2	Asr-3	Nilai Akhir		
38	5.1.2.2						
39	5.1.2.3						
40	5.1.2.4						
41	5.2.1.1						
42	5.2.1.2						
43	5.2.1.3						
44	5.2.1.4						
45	5.2.2.1						
46	5.2.2.2						
47	5.3						
48	5.4						
49	5.5						
50	5.6						
51	6.1.1						
52	6.1.2						
53	6.2.1						
54	6.2.2						
55	6.2.3						
56	6.2.4						
57	6.3						
58	6.4.1						
59	6.4.2						
60	6.4.3						
61	6.4.4						
62	6.5						
63	6.6						
64	6.7						
65	6.8						
66	6.9						
67	6.10						
68	6.11						
69	6.12						
70	6.13						
71	6.14						
72	7.1						
73	7.2						
74	7.3						
75	8.1						
76	8.2						
77	8.3						
78	9.1.1						
79	9.1.2.1						
80	9.1.2.2						
81	9.1.3.1						
82	9.1.3.2						
83	9.1.4.1						
84	9.1.4.2						
85	9.1.5.1						
85	9.1.5.2						
87	9.2.1						



No.	No. Butir	Penilaian*				Penjelasan/Dasar Penilaian yang Diperoleh dari Dokumen Kinerja, Laporan Evaluasi Diri, Wawancara, dan Observasi	Rekomendasi Pembinaan
		Asr-1	Asr-2	Asr-3	Nilai Akhir		
88	9.2.2						
89	9.3						
90	9.4.1						
91	9.4.2						
92	9.5						
93	9.6						
94	9.7						
95	10.1						
96	10.2						
97	10.3						

Catatan: \*skor 0 - 4

..... 20 .....

Nama Asesor

Tanda Tangan

1.

1.

2.

2.

3.

3.

#### FORMAT 4. REKOMENDASI PEMBINAAN PROGRAM STUDI PENDIDIKAN PROFESI BIDAN

Nama Perguruan Tinggi : \_\_\_\_\_

Nama Fakultas : \_\_\_\_\_

Nama Program Studi : \_\_\_\_\_

Berdasarkan hasil asesmen kecukupan dan asesmen lapangan, kami tim asesor memberikan rekomendasi pembinaan Program Studi tersebut di atas sebagai berikut.

No.	No. Butir	Rekomendasi Pembinaan
1	1.1	
2	1.2	
3	1.3	
4	1.4	
5	2.1.1	
6	2.1.2	
7	2.2	
8	2.3	
9	2.4	
10	2.5	
11	2.6	
12	2.7	
13	2.8	
14	3.1.2.1	
15	3.1.2.2	
16	3.1.2.3	
17	3.1.3	
18	3.2	
19	3.3	
20	3.4	
21	4.1.1.1	
22	4.1.1.2	
23	4.1.2.1	
24	4.1.2.2	
25	4.1.2.3	
26	4.1.2.4	
27	4.1.2.5	
28	4.1.2.6	
29	4.1.3	
30	4.1.4	
31	4.2.1	
32	4.2.2	
33	4.3	
34	4.4	
35	4.5	
36	5.1.1	
37	5.1.2.1	
38	5.1.2.2	
39	5.1.2.3	
40	5.1.2.4	
41	5.2.1.1	
42	5.2.1.2	

No.	No. Butir	Rekomendasi Pembinaan
43	5.2.1.3	
44	5.2.1.4	
45	5.2.2.1	
46	5.2.2.2	
47	5.3	
48	5.4	
49	5.5	
50	5.6	
51	6.1.1	
52	6.1.2	
53	6.2.1	
54	6.2.2	
55	6.2.3	
56	6.2.4	
57	6.3	
58	6.4.1	
59	6.4.2	
60	6.4.3	
61	6.4.4	
62	6.5	
63	6.6	
64	6.7	
65	6.8	
66	6.9	
67	6.10	
68	6.11	
69	6.12	
70	6.13	
71	6.14	
72	7.1	
73	7.2	
74	7.3	
75	8.1	
76	8.2	
77	8.3	
78	9.1.1	
79	9.1.2.1	
80	9.1.2.2	
81	9.1.3.1	
82	9.1.3.2	
83	9.1.4.1	
84	9.1.4.2	
85	9.1.5.1	
85	9.1.5.2	
87	9.2.1	
88	9.2.2	
89	9.3	
90	9.4.1	
91	9.4.2	
92	9.5	
93	9.6	
94	9.7	
95	10.1	
96	10.2	
97	10.3	

## BAB III MATRIKS PENILAIAN DOKUMEN KINERJA DAN LAPORAN EVALUASI DIRI PROGRAM STUDI KESEHATAN

### Cara Penilaian

1. Setiap kriteria dan elemen/butir dalam dokumen akreditasi dinilai secara kualitatif menggunakan deskripsi dan kuantitatif menggunakan skor dengan Interval secara Kontinu 0 – 4.
2. Penetapan skor butir atau elemen, hasil penilaian kualitatif tersebut dikuantifikasikan sebagai berikut:
  - Skor 4, jika semua kinerja mutu setiap elemen/butir yang diukur memenuhi seluruh unsur deskripsi butir penilaian sehingga melampaui Standar Nasional Pendidikan Tinggi dan/atau standar pendidikan tinggi kesehatan.
  - Skor 3, jika semua kinerja mutu setiap elemen/butir yang diukur memenuhi sebagian besar unsur deskripsi butir penilaian sehingga melampaui Standar Nasional Pendidikan Tinggi dan/atau standar pendidikan tinggi kesehatan.
  - Skor 2, jika semua kinerja mutu setiap elemen/butir yang diukur memenuhi sebagian unsur deskripsi butir penilaian yang menunjukkan pemenuhan terhadap Standar Nasional Pendidikan Tinggi dan/atau standar pendidikan tinggi kesehatan.
  - Skor 1, jika semua kinerja mutu setiap elemen/butir yang diukur memenuhi sebagian kecil unsur deskripsi butir penilaian sehingga belum memenuhi Standar Nasional Pendidikan Tinggi dan/atau standar pendidikan tinggi kesehatan.
  - Skor 0, jika semua kinerja mutu setiap elemen/butir yang diukur tidak memenuhi unsur deskripsi butir penilaian.
3. Penilaian yang berdasarkan data yang bersifat kuantitatif hasilnya seharusnya konsisten untuk semua asesor yang menilai elemen/butir tersebut, sepanjang data yang digunakan valid.
4. Penilaian yang berdasarkan data dan informasi, yang bersifat kualitatif, asesor diharapkan menggunakan *expert judgment*. Asesor mempelajari data kuantitatif dan kualitatif yang telah dikumpulkan dari dokumen akreditasi kemudian menganalisa dan membuat pengambilan keputusan sesuai kepakarannya.
5. Penilaian pada setiap elemen/butir harus merefleksikan penilaian secara keseluruhan dan melihat keterkaitan antar elemen/butir secara komprehensif untuk satu program studi.

## KRITERIA 1. VISI, MISI, TUJUAN DAN STRATEGI

Matriks Penilaian Laporan Evaluasi Diri

Skor Kriteria	Deskriptor Butir Penilaian	4	3	2	1	0
		Penilaian menggunakan skor dengan interval secara kontinu 1 – 4 (Mulai dari 1,0; 1,1 ..... 3,9; 4,0)				
Visi, Misi, Tujuan, dan Strategi Program Studi	1.1 Kesesuaian VMTS UPPS terhadap VMTS PT dan visi keilmuan PS yang dikelolanya.	Unit pengelola program studi memiliki visi yang mencerminkan visi perguruan tinggi dan memayungi visi keilmuan terkait keunikan program studi serta didukung data konsistensi implementasinya.	Unit pengelola program studi memiliki visi yang mencerminkan visi perguruan tinggi dan memayungi visi keilmuan terkait keunikan program studi.	Unit pengelola program studi memiliki visi yang mencerminkan visi perguruan tinggi dan memayungi visi keilmuan terkait program studi.	Unit pengelola program studi memiliki visi yang mencerminkan visi perguruan tinggi namun tidak memayungi visi keilmuan terkait program studi.	Tidak ada nilai di bawah 1.
	1.2 Mekanisme penyusunan VMTS UPPS melibatkan para pemangku kepentingan. 1) Pemangku kepentingan internal: mahasiswa, dosen, tendik, pengelola. 2) Pemangku kepentingan eksternal: lulusan, pengguna lulusan, mitra, pakar, organisasi profesi, dan pemerintah.	Ada mekanisme dalam penyusunan dan penetapan visi, misi, tujuan dan strategi yang terdokumentasi serta ada keterlibatan semua pemangku kepentingan internal (dosen, mahasiswa dan tenaga kependidikan) dan eksternal (lulusan, pengguna lulusan dan pakar/mitra/organisasi profesi/pemerintah).	Ada mekanisme dalam penyusunan dan penetapan visi, misi, tujuan dan strategi yang terdokumentasi serta ada keterlibatan pemangku kepentingan internal (dosen, mahasiswa dan tenaga kependidikan) dan pemangku kepentingan eksternal (lulusan dan pengguna lulusan).	Ada mekanisme dalam penyusunan dan penetapan visi, misi, tujuan dan strategi yang terdokumentasi serta ada keterlibatan pemangku kepentingan internal (dosen dan mahasiswa) dan pemangku kepentingan eksternal (lulusan).	Ada mekanisme dalam penyusunan dan penetapan visi, misi, tujuan dan strategi yang terdokumentasi namun tidak melibatkan pemangku kepentingan.	Tidak ada mekanisme dalam penyusunan dan penetapan visi, misi, tujuan dan strategi.
	1.3 Strategi pencapaian tujuan	Strategi efektif untuk mencapai tujuan	Strategi efektif untuk mencapai	Strategi untuk mencapai tujuan	Strategi untuk mencapai tujuan	Tidak memiliki strategi untuk

Skor Kriteria		4	3	2	1	0
	Deskriptor Butir Penilaian	Penilaian menggunakan skor dengan interval secara kontinu 1 – 4 (Mulai dari 1,0; 1,1 ..... 3,9; 4,0)				
	disusun berdasarkan analisis yang sistematis, pada pelaksanaannya dilakukan pemantauan dan evaluasi yang ditindaklanjuti oleh UPPS	dan disusun berdasarkan analisis yang sistematis dengan menggunakan metoda yang relevan dan terdokumentasi serta pada pelaksanaannya dilakukan pemantauan dan evaluasi dan ditindaklanjuti.	tujuan dan disusun berdasarkan analisis yang sistematis dengan menggunakan metoda yang relevan dan terdokumentasi serta pada pelaksanaannya dilakukan pemantauan dan evaluasi.	dan disusun berdasarkan analisis yang sistematis dengan menggunakan metoda yang relevan serta terdokumentasi namun belum terbukti efektifitasnya.	disusun berdasarkan analisis yang kurang sistematis serta tidak menggunakan metoda yang relevan.	mencapai tujuan.
	<p>1.4 Audit internal terhadap pencapaian sasaran sesuai dengan rencana operasional setiap tahun pada Unit Pengelola Program Studi</p> <p>Kriteria penilaian :</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>• Ada kebijakan audit internal terhadap pencapaian sasaran</li> <li>• Ada bukti pelaksanaan audit internal terhadap pencapaian sasaran</li> <li>• Ada bukti tindaklanjut untuk</li> </ul>	Ada kebijakan, bukti pelaksanaan dan bukti tindaklanjut seluruh hasil pelaksanaan	Ada kebijakan, bukti pelaksanaan dan sebagian bukti tindaklanjut	Ada kebijakan dan bukti pelaksanaan namun tidak ditindaklanjuti	Ada kebijakan dan dilaksanakan namun tidak ada bukti pelaksanaan maupun tindaklanjut	Ada kebijakan namun tidak ada bukti pelaksanaan

Skor Kriteria		4	3	2	1	0
	Deskriptor Butir Penilaian	Penilaian menggunakan skor dengan interval secara kontinu 1 – 4 (Mulai dari 1,0; 1,1 ..... 3,9; 4,0)				
	perbaikan pencapaian sasaran  Catatan : Kriteria lengkap bila sesuai dengan sasaran (100%)					

## KRITERIA 2. TATA PAMONG, TATA KELOLA DAN KERJA SAMA

skor Kriteria	Deskriptor Butir Penilaian	4	3	2	1	0
		Penilaian menggunakan skor dengan interval secara kontinu 1 – 4 (Mulai dari 1,0; 1,1 ..... 3,9; 4,0)				
2.1 Penjaminan mutu Unit Pengelola Program Studi.	<p>2.1.1 Hasil pelaksanaan penjaminan mutu internal pada Unit Pengelola Program Studi, serta kelengkapan dokumennya.</p> <p>Catatan:</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>a. Bobot Penjaminan Mutu sampai dengan Tindak Lanjut Audit Mutu Internal = 4</li> <li>b. Bobot Penjaminan Mutu sampai dengan Umpan Balik Audit Mutu Internal = 3</li> <li>c. Bobot Penjaminan Mutu sampai Monitoring, Evaluasi, dan Audit Mutu Internal = 2</li> <li>d. Bobot jika baru memiliki Pedoman penjaminan mutu internal (Kebijakan Mutu, Standar Mutu, Manual Mutu, Formulir) = 1</li> <li>e. Bobot jika tidak memiliki Pedoman penjaminan mutu internal (Kebijakan Mutu, Standar Mutu, Manual Mutu, Formulir) = 0</li> </ul> <p> <math display="block">\text{Nilai akhir} = (4 \times N_a + 3 \times N_b + 2 \times N_c + 1 \times N_d + 0 \times N_e) / N_s</math> </p>	<b>Skor = Nilai Akhir</b>				



Kriteria \ skor		4	3	2	1	0
	Deskriptor Butir Penilaian	Penilaian menggunakan skor dengan interval secara kontinu 1 – 4 (Mulai dari 1,0; 1,1 ..... 3,9; 4,0)				
	Keterangan: N <sub>a</sub> : Jumlah prodi kategori (a) N <sub>b</sub> : Jumlah prodi kategori (b) N <sub>c</sub> : Jumlah prodi kategori (c) N <sub>d</sub> : Jumlah prodi kategori (d) N <sub>e</sub> : Jumlah prodi kategori (e) N <sub>s</sub> : Jumlah seluruh prodi					
	2.1.2 Hasil penjaminan mutu eksternal pada Unit Pengelola Program Studi, serta kelengkapan dokumennya.  N <sub>A</sub> = Jumlah program studi dengan status akreditasi A atau Unggul N <sub>B</sub> = Jumlah program studi dengan status akreditasi B atau Baik Sekali N <sub>C</sub> = Jumlah program studi dengan status akreditasi C atau Baik N <sub>K</sub> = Jumlah program studi yang status akreditasinya kadaluwarsa dan tidak terakreditasi N <sub>O</sub> = Jumlah program studi izin baru  N = Jumlah seluruh program studi = N <sub>A</sub> + N <sub>B</sub> + N <sub>C</sub> + N <sub>K</sub> + N <sub>O</sub>  Catatan: Program studi yang dihitung adalah yang sudah	$\text{Skor} = (4 \times N_A + 3 \times N_B + 2 \times N_C + 0 \times N_K + 1 \times N_O) / N.$				

<div> <div>skor</div> <div>Kriteria</div> </div>	Deskriptor Butir Penilaian	4	3	2	1	0
		Penilaian menggunakan skor dengan interval secara kontinu 1 – 4 (Mulai dari 1,0; 1,1 ..... 3,9; 4,0)				
	memiliki izin operasional lebih dari dua tahun, dan sudah ada sistem akreditasi LAM PT Kes					
2.2 Kerja sama yang efektif yang dilakukan oleh Unit Pengelola Program Studi dalam capaian pembelajaran, peningkatan kualitas penyelenggaraan, dan pengembangan program studi.	<p>2.2 Kegiatan kerja sama dengan <b>instansi dalam dan luar negeri</b> yang dilakukan oleh Perguruan Tinggi/Unit Pengelola Program Studi yang relevan dengan Program Studi dalam tiga tahun terakhir, dengan kriteria sbb:</p> <p>Kriteria:</p> <ol style="list-style-type: none"> <li>1. Mendukung pelaksanaan Tridarma PT secara lengkap</li> <li>2. Kerja sama dengan wahana praktik klinik dan komunitas</li> <li>3. Ketersediaan dokumen perjanjian kerja sama (MoU)</li> <li>4. Ketersediaan laporan pelaksanaan kegiatan kerja sama/Evaluasi</li> </ol>	Kegiatan kerja sama memenuhi 4 kriteria	Kegiatan kerja sama memenuhi 3 dari 4 kriteria	Kegiatan kerja sama memenuhi 2 dari 4 kriteria	Kegiatan kerja sama memenuhi 1 dari 4 kriteria	Tidak ada skor nol
Matriks Evaluasi Diri						
Tata Pamong, Tata Kelola dan Kerja sama	2.3 Kelengkapan struktur organisasi dan keefektifan penyelenggaraan organisasi pada UPPS.	Unit pengelola program studi memiliki dokumen formal struktur organisasi dan tata	Unit pengelola program studi memiliki dokumen formal struktur organisasi dan tata	Unit pengelola program studi memiliki dokumen formal struktur	Unit pengelola program studi memiliki dokumen formal struktur	Unit pengelola program studi tidak memiliki dokumen formal struktur

Kriteria	Deskriptor Butir Penilaian	4	3	2	1	0
		Penilaian menggunakan skor dengan interval secara kontinu 1 – 4 (Mulai dari 1,0; 1,1 ..... 3,9; 4,0)				
		kerja yang dilengkapi tugas dan fungsinya, serta telah berjalan dengan konsisten dan menjamin tata pamong yang baik serta berjalan efektif dan efisien.	kerja yang dilengkapi tugas dan fungsinya, serta telah berjalan dengan konsisten dan menjamin tata pamong yang baik.	organisasi dan tata kerja yang dilengkapi tugas dan fungsinya, serta telah berjalan dengan konsisten.	organisasi dan tata kerja namun tugas dan fungsi tidak menjamin terlaksananya tata pamong yang baik.	organisasi.
	2.4 Pemenuhan lima pilar sistem tata pamong pada UPPS.  a. Kredibilitas b. Transparansi c. Akuntabilitas d. Tanggung jawab e. Berkeadilan	Unit pengelola program studi memiliki praktik baik ( <i>best practices</i> ) dalam menerapkan tata pamong yang memenuhi 5 kaidah <i>good governance</i> untuk menjamin penyelenggaraan program studi yang bermutu.	Unit pengelola program studi memiliki praktik baik ( <i>best practices</i> ) dalam menerapkan tata pamong yang memenuhi 4 kaidah <i>good governance</i> untuk menjamin penyelenggaraan program studi yang bermutu.	Unit pengelola program studi memiliki praktik baik ( <i>best practices</i> ) dalam menerapkan tata pamong yang memenuhi 3 kaidah <i>good governance</i> untuk menjamin penyelenggaraan program studi yang bermutu.	Unit pengelola program studi memiliki praktik baik ( <i>best practices</i> ) dalam menerapkan tata pamong yang memenuhi 2 kaidah <i>good governance</i> untuk menjamin penyelenggaraan program studi yang bermutu.	Tidak ada nilai di bawah 1.
	2.5 Keterlaksanaan Sistem Penjaminan Mutu Internal (akademik dan non akademik) pada UPPS yang dibuktikan dengan keberadaan 4 aspek sebagai berikut: 1) dokumen legal pembentukan unsur pelaksana penjaminan mutu. 2) ketersediaan dokumen	Unit pengelola program studi telah melaksanakan SPMI yang memenuhi 4 aspek sebagai berikut: 1) dokumen legal pembentukan unsur pelaksana	Unit pengelola program studi telah melaksanakan SPMI yang memenuhi 3 aspek sebagai berikut: 1) dokumen legal pembentukan unsur pelaksana penjaminan mutu.	Unit pengelola program studi telah melaksanakan SPMI yang memenuhi 2 aspek sebagai berikut: 1) dokumen legal pembentukan	Unit pengelola program studi telah memiliki dokumen legal pembentukan unsur pelaksana penjaminan mutu.	Tidak ada nilai di bawah 1.

<div> <div>skor</div> <div>Kriteria</div> </div>	Deskriptor Butir Penilaian	4	3	2	1	0
		Penilaian menggunakan skor dengan interval secara kontinu 1 – 4 (Mulai dari 1,0; 1,1 .... 3,9; 4,0)				
	mutu: kebijakan SPMI, manual SPMI, standar SPMI, dan formulir SPMI. 3) terlaksananya siklus penjaminan mutu (siklus PPEPP) 4) bukti sahih efektivitas pelaksanaan penjaminan mutu.	penjaminan mutu. 2) ketersediaan dokumen mutu: kebijakan SPMI, manual SPMI, standar SPMI, dan formulir SPMI. 3) terlaksananya siklus penjaminan mutu (siklus PPEPP) 4) bukti sahih efektivitas pelaksanaan penjaminan mutu.	2) ketersediaan dokumen mutu: kebijakan SPMI, manual SPMI, standar SPMI, dan formulir SPMI. 3) terlaksananya siklus penjaminan mutu (siklus PPEPP). (SN DIKTI di harkat 3)	unsur pelaksana penjaminan mutu. 2) ketersediaan dokumen mutu: kebijakan SPMI, manual SPMI, standar SPMI, dan formulir SPMI.  Siklus kegiatan SPMI baru dilaksanakan pada tahapan penetapan standar dan pelaksanaan standar pendidikan tinggi.		
	2.6 Komitmen pimpinan UPPS.	Terdapat bukti/pengakuan yang sahih bahwa pimpinan unit pengelola memiliki karakter kepemimpinan operasional, organisasi, dan publik.	Terdapat bukti/pengakuan yang sahih bahwa pimpinan unit pengelola memiliki 2 karakter di antara kepemimpinan operasional, organisasi, dan publik.	Terdapat bukti/pengakuan yang sahih bahwa pimpinan unit pengelola memiliki salah satu karakter di antara kepemimpinan operasional, organisasi, dan publik.	Tidak ada skor kurang dari 2	

Kriteria	Deskriptor Butir Penilaian	4	3	2	1	0
		Penilaian menggunakan skor dengan interval secara kontinu 1 – 4 (Mulai dari 1,0; 1,1 ..... 3,9; 4,0)				
	<p>2.7 Pengukuran kepuasan layanan manajemen terhadap para pemangku kepentingan: Mahasiswa (manajemen, pelayanan, dan pembelajaran), Dosen (manajemen, penelitian, dan PkM), Tenaga kependidikan (manajemen), Lulusan / alumni (manajemen, pembelajaran, kompetensi), Pengguna lulusan (manajemen dan kompetensi), Mitra kerja sama (manajemen, pembelajaran, penelitian, PkM) pada UPPS yang memenuhi aspek-aspek berikut:</p> <ol style="list-style-type: none"> <li>1) instrumen sahih, andal, mudah digunakan,</li> <li>2) dilaksanakan secara berkala dan komprehensif,</li> <li>3) dilakukan analisis untuk pengambilan keputusan, dan</li> <li>4) monitoring dan evaluasi terhadap pelaksanaan.</li> <li>5) terdapat umpan balik.</li> <li>6) tindak lanjut terhadap umpan balik.</li> </ol> <p><b>Catatan:</b> <b>Penilaian dilakukan terhadap pengukuran kepuasan pada kriteria 2</b></p>	Unit pengelola program studi melakukan pengukuran kepuasan layanan terhadap seluruh pemangku kepentingan dan memenuhi aspek 1 s.d 6, serta terdapat tinjauan manajemen sebagai bentuk pengendalian.	Unit pengelola program studi melakukan pengukuran kepuasan layanan terhadap seluruh pemangku kepentingan dan memenuhi aspek 1 s.d 5.	Unit pengelola program studi melakukan pengukuran kepuasan layanan terhadap seluruh pemangku kepentingan dan memenuhi aspek 1 s.d. 4.	Unit pengelola program studi melakukan pengukuran kepuasan layanan terhadap seluruh pemangku kepentingan dan memenuhi aspek 1 s.d. 3.	Tidak ada nilai di bawah 1.

Kriteria	skor	4	3	2	1	0
	Deskriptor Butir Penilaian	Penilaian menggunakan skor dengan interval secara kontinu 1 – 4 (Mulai dari 1,0; 1,1 ..... 3,9; 4,0)				
	sampai kriteria 9. Baik kepuasan mahasiswa, dosen, tenaga kependidikan, dan kepuasan mitra kerja sama oleh UPPS.					
	2.8 Mutu, manfaat, kepuasan dan keberlanjutan kerja sama pendidikan, penelitian dan PkM yang relevan dengan program studi pada UPPS. Unit pengelola memiliki bukti yang sah terkait kerja sama yang ada telah memenuhi 4 aspek berikut: 1) memberikan manfaat bagi PS dalam pemenuhan proses pembelajaran, penelitian, PkM. 2) memberikan peningkatan kinerja tridarma dan fasilitas pendukung PS. 3) memberikan kepuasan kepada mitra. 4) menjamin keberlanjutan kerja sama dan hasilnya.	Unit pengelola program studi memiliki bukti yang sah terkait kerja sama yang ada telah memenuhi 4 aspek.	Unit pengelola program studi memiliki bukti yang sah terkait kerja sama yang ada telah memenuhi aspek 1 dan 2.	Unit pengelola program studi memiliki bukti yang sah terkait kerja sama yang ada telah memenuhi aspek 1.	Unit pengelola program studi tidak memiliki bukti pelaksanaan kerja sama.	Tidak ada nilai di bawah 1.

### KRITERIA 3. MAHASISWA

Kriteria \ skor	Deskriptor Butir Penilaian	4	3	2	1	0
		Penilaian menggunakan skor dengan interval secara kontinu 1 – 4 (Mulai dari 1,0; 1,1 ..... 3,9; 4,0)				
3.1 Profil Mahasiswa	<b>3.1.1 Data total mahasiswa reguler, non reguler dan asing pada Unit Pengelola Program Studi dalam tiga tahun terakhir</b>	Tidak dinilai				
3.1.2 Profil Mahasiswa pada Program Studi.  Keterangan: Data diambil dari dari tabel tahap sarjana & profesi	<b>3.1.2 Data seluruh mahasiswa Tahap Sarjana &amp; Profesi pada Program Studi.</b>  3.1.2.1 Rasio calon mahasiswa yang ikut seleksi terhadap daya tampung dalam lima tahun terakhir ( <b>Tahap Sarjana dan Tahap Profesi</b> ).  $\text{rasio} = \frac{\text{Jumlah kolom (3)}}{\text{Jumlah kolom (2)}}$	Jika rasio $\geq 5$ , maka skor = 4.	Jika $2 < \text{rasio} < 5$ , maka skor = $[4 \times (\text{rasio} - 2)] / 3$		Jika rasio $\leq 2$ , maka skor = Rasio	
	3.1.2.2 Persentase mahasiswa asing baru terhadap total mahasiswa baru dalam lima tahun terakhir ( <b>Tahap Sarjana dan Tahap Profesi</b> ).  $P_{MA}$ = Persentase mahasiswa asing terhadap total mahasiswa	Jika $1\% \leq P_{MA} \leq 5\%$ , maka skor = 4.	Jika $P_{MA} < 1\%$ , maka skor = $2 + (200 \times P_{MA})$ .  Jika $5\% < P_{MA} < 10\%$ , maka skor = $6 - (40 \times P_{MA})$ .	Tidak ada mahasiswa asing ( $P_{MA} = 0$ ).  Atau jika $P_{MA} \geq 10\%$ .	Tidak ada skor < 2.	
	3.1.2.3 Rasio total mahasiswa baru pada TS, terhadap total mahasiswa dalam lima tahun terakhir ( <b>Tahap Sarjana</b> ) dan	Jika $0.18 \leq RM < 0.22$ , maka skor = 4.	Jika $0.08 < RM < 0.18$ , maka skor = $(40 \times RM) - (16/5)$ . Jika $0.22 \leq RM < 0.40$ , maka skor = $(80 - 200 \times RM)/9$ .			Jika $RM \leq 0.08$ atau $RM \geq 0.40$ .

Kriteria \ skor		4	3	2	1	0
	Deskriptor Butir Penilaian	Penilaian menggunakan skor dengan interval secara kontinu 1 – 4 (Mulai dari 1,0; 1,1 ..... 3,9; 4,0)				
	<p>tiga tahun terakhir (<b>Tahap Profesi</b>).</p> <p>Penilaian butir ini dihitung dengan cara berikut:</p> <p>TMB = total mahasiswa baru (total mahasiswa baru tahap sarjana + total mahasiswa baru tahap profesi)</p> <p>TM = total mahasiswa (total mahasiswa tahap sarjana + total mahasiswa tahap profesi)</p> <p>RM =</p> <p>Ket : Data diambil dari dari tabel tahap sarjana &amp; profesi</p>					
	<p>3.1.3 Hasil pengukuran kepuasan mahasiswa terhadap proses pendidikan.</p> <p>Ada 4 aspek kepuasan mahasiswa yang diukur:</p> <p>1. Dosen</p> <p>2. Tenaga Kependidikan</p> <p>3. Pengelolaan</p> <p>4. Sarana dan prasarana</p> <p>Skor akhir = [4 x (a) + 3 x (b) + 2 x (c) + (d)] / (a + b + c + d)</p>	Skor = Skor akhir				
Matriks Evaluasi Diri						



Kriteria \ skor		4	3	2	1	0
	Deskriptor Butir Penilaian	Penilaian menggunakan skor dengan interval secara kontinu 1 – 4 (Mulai dari 1,0; 1,1 ..... 3,9; 4,0)				
Mahasiswa	3.2 Upaya yang dilakukan UPPS untuk meningkatkan animo calon mahasiswa dan bukti keberhasilannya, dengan memenuhi aspek berikut: 1) dilaksanakan setiap tahun, 2) dilakukan monitoring dan evaluasi terhadap hasil, 3) terdapat umpan balik, 4) dilakukan tindak lanjut.	Unit pengelola program studi melakukan upaya untuk meningkatkan animo calon mahasiswa yang ditunjukkan dengan peningkatan signifikan dan memenuhi 4 aspek.	Unit pengelola program studi melakukan upaya untuk meningkatkan animo calon mahasiswa yang ditunjukkan dengan peningkatan signifikan dan memenuhi 3 aspek.	Unit pengelola program studi melakukan upaya untuk meningkatkan animo calon mahasiswa yang ditunjukkan dengan peningkatan signifikan dan memenuhi 2 aspek.	Unit pengelola program studi melakukan upaya untuk meningkatkan animo calon mahasiswa yang ditunjukkan dengan peningkatan signifikan dan memenuhi 1 aspek atau tidak ada upaya.	Tidak ada nilai di bawah 1.
	3.3 Akses dan mutu layanan bidang penalaran, minat bakat, kesehatan, beasiswa, bimbingan dan konseling, serta asrama pada UPPS, dengan memenuhi aspek berikut: 1) pelaksanaan, 2) dilakukan monitoring dan evaluasi terhadap hasil, 3) terdapat umpan balik, 4) dilakukan tindak lanjut.	Akses dan mutu layanan sangat baik dalam semua bidang dan memenuhi 4 aspek, serta terdapat indikator kinerja tambahan yang melampaui SN DIKTI.	Akses dan mutu layanan baik dalam semua bidang dan memenuhi 3 aspek.	Akses dan mutu layanan cukup baik dalam semua bidang dan memenuhi 2 aspek.	Akses dan mutu layanan kurang dalam semua bidang dan memenuhi 1 aspek.	Tidak memiliki layanan kemahasiswaan.
	3.4 Audit internal terhadap sistem seleksi mahasiswa dan pelayanan mahasiswa pada Unit Pengelola Program Studi  Kriteria penilaian: • Ada panduan penerimaan	Ada panduan, bukti pelaksanaan dan bukti tindak lanjut seluruh hasil pelaksanaan,	Ada panduan, bukti pelaksanaan dan sebagian bukti tindak lanjut	Ada panduan dan bukti pelaksanaan namun tidak ditindaklanjuti	Ada panduan dan dilaksanakan namun tidak ada bukti pelaksanaan maupun	Ada panduan namun tidak ada bukti pelaksanaan

<div> <div>skor</div> <div>Kriteria</div> </div>		4	3	2	1	0
	Deskriptor Butir Penilaian	Penilaian menggunakan skor dengan interval secara kontinu 1 – 4 (Mulai dari 1,0; 1,1 ..... 3,9; 4,0)				
	<p>mahasiswa</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>• Ada bukti pelaksanaan audit internal sistem seleksi mahasiswa dan layanan mahasiswa</li> <li>• Ada bukti tindaklanjut untuk perbaikan sistem seleksi mahasiswa dan layanan mahasiswa</li> </ul> <p>Catatan : Kriteria lengkap bila sesuai dengan layanan (100%)</p>	serta terdapat tinjauan manajemen sebagai bentuk pengendalian.			tindaklanjut	

#### KRITERIA 4. SUMBER DAYA MANUSIA

Skor Kriteria	Deskriptor Butir Penilaian	4	3	2	1	0
		Penilaian menggunakan skor dengan interval secara kontinu 1 – 4 (Mulai dari 1,0; 1,1 ..... 3,9; 4,0)				
4.1.1 Dosen tetap: Sistem rekrutmen, kecukupan, kualifikasi dosen tetap dan upaya pengembangannya di tingkat Unit Pengelola Program Studi	4.1.1.1 Persentase dosen tetap UPPS dengan jabatan minimal lektor kepala.  KD <sub>1F</sub> = Persentase dosen tetap yang memiliki jabatan minimal lektor kepala.	Jika KD <sub>1</sub> ≥ 30%, maka skor = 4.	Jika 0 < KD <sub>1</sub> < 30%, maka skor = (200 x KD <sub>1</sub> ) / 15			Jika KD <sub>1</sub> = 0%, maka skor = 0.
	4.1.1.2 Persentase dosen tetap UPPS yang berpendidikan S-3/Sp-2.	Jika KD <sub>2</sub> ≥ 30%, maka skor = 4.	Jika 0 ≤ KD <sub>2</sub> < 30%, maka skor = 2 + [(10 x KD <sub>2</sub> ) / 3]		Tidak ada skor kurang dari 2	
4.1.2 Dosen tetap yang bidang keahliannya sesuai dengan program studi.  Kualifikasi akademik, kompetensi (pedagogik, kepribadian, sosial dan profesional) dan jumlah (rasio dosen mahasiswa, jabatan akademik) dosen tetap dan tidak tetap (dosen matakuliah, dosen tamu, dosen luar biasa dan/atau	4.1.2.1 Persentase dosen tetap yang berpendidikan S-3/Sp-2 yang bidang keahliannya sesuai dengan program studi ( <b>Tahap Sarjana dan Tahap Profesi</b> ).  Catatan : Program studi wajib memiliki dosen tetap dengan kualifikasi minimal S-2 Kebidanan berjumlah 6.  KD <sub>3</sub> = Persentase dosen tetap yang berpendidikan S-3/Sp-2	Jika KD <sub>3</sub> ≥ 60%, maka skor = 4.	Jika KD <sub>3</sub> < 60%, maka skor = 2 + [(10 x KD <sub>3</sub> ) / 3]		Tidak ada skor kurang dari 2	

Skor Kriteria	Deskriptor Butir Penilaian	4	3	2	1	0
		Penilaian menggunakan skor dengan interval secara kontinu 1 – 4 (Mulai dari 1,0; 1,1 ..... 3,9; 4,0)				
pakar, sesuai dengan kebutuhan) untuk menjamin mutu program akademik.  Pelaksanaan tugas dosen tetap selama tiga tahun terakhir.  Catatan: <u>Butir ini memerlukan syarat minimum (6 orang).</u> <ul style="list-style-type: none"><li>Bila pada saat asesmen kecukupan syarat minimum tersebut tidak terpenuhi maka hal ini perlu divalidasi terlebih dahulu pada saat asesmen lapangan.</li><li>Bila ternyata hasil validasi pada saat asesmen lapangan program studi tidak memenuhi syarat minimum ini, maka asesor melaporkan secara khusus ke LAM-PTKes</li></ul>	yang bidang keahliannya sesuai dengan program studi.					
	4.1.2.2 Persentase dosen tetap yang memiliki jabatan minimal lektor yang bidang keahliannya sesuai dengan program studi ( <b>Tahap Sarjana dan Tahap Profesi</b> ).  KD <sub>4</sub> = Persentase dosen tetap yang memiliki jabatan minimal lektor kepala yang bidang keahliannya sesuai dengan program studi.	Jika KD <sub>4</sub> ≥ 60%, maka skor = 4.	Jika 0% ≤ KD <sub>4</sub> < 60%, maka skor = 1 + (5 x KD <sub>3</sub> ).			(Tidak ada skor nol)
	4.1.2.3 Persentase dosen tetap yang memiliki Sertifikat Pendidik/ Sertifikat Dosen ( <b>Tahap Sarjana dan Tahap Profesi</b> ).  KD <sub>5</sub> = Persentase dosen yang memiliki Sertifikat Dosen.	Jika KD <sub>5</sub> ≥ 60%, maka skor = 4.	Jika KD <sub>5</sub> < 60%, maka skor = (20 x KD <sub>5</sub> ) / 3			
	4.1.2.4 Persentase dosen tetap yang memiliki Sertifikat Kompetensi ( <b>Tahap Sarjana dan Tahap</b>	Jika KDT <sub>SKA</sub> ≥ 90%, maka skor = 4.	Jika 10% <KDT <sub>SKA</sub> < 90%, maka skor = (KDT <sub>SKA</sub> – 0.1) / 0.2			Jika KDT <sub>SKA</sub> ≤ 10%, maka skor = 0.

Skor Kriteria mengenai hal ini.		4	3	2	1	0
	Deskriptor Butir Penilaian	Penilaian menggunakan skor dengan interval secara kontinu 1 – 4 (Mulai dari 1,0; 1,1 ..... 3,9; 4,0)				
	<b>Profesi).</b>  $KDT_{SKA}$ = Persentase dosen tetap yang memiliki Sertifikat Kompetensi Bidan.					
	4.1.2.5 Rasio mahasiswa terhadap dosen tetap yang bidang keahliannya relevan dengan PS ( $R_{MDAK}$ ) ( <b>Tahap Sarjana</b> ).  $R_{MDAK}$ = Rasio mahasiswa terhadap dosen pada tahap akademik.	Jika $17 \leq R_{MDAK} \leq 23$ , maka skor = 4.	Jika $23 < R_{MDAK} < 60$ , maka skor = $4 \times (60 - R_{MD}) / 37$ . Jika $R_{MDAK} < 17$ , maka skor = $4 \times R_{MD} / 17$ .		Jika $R_{MDAK} \geq 60$ , maka skor = 0	
	4.1.2.6 Rasio mahasiswa terhadap dosen tetap yang bidang keahliannya relevan dengan PS ( $R_{MDP}$ ) ( <b>Tahap Profesi</b> ).  $R_{MDP}$ = Rasio mahasiswa terhadap dosen pada tahap profesi.	Jika $R_{MDP} \leq 5$ maka skor = 4.	Jika $5 < R_{MDP} < 10$ , maka skor = $6 - [(2 \times R_{MDP}) / 5]$ .		Jika $R_{MDP} \geq 10$ , atau $R_{MDP} = 0$ , maka skor = 0.	

Skor Kriteria	Deskriptor Butir Penilaian	4	3	2	1	0
		Penilaian menggunakan skor dengan interval secara kontinu 1 – 4 (Mulai dari 1,0; 1,1 ..... 3,9; 4,0)				
4.1.3 Aktivitas Dosen Tetap Program Studi yang bidang keahliannya sesuai dengan program studi	4.1.3 Rata-rata beban dosen per semester, atau rata-rata FTE ( <i>Fulltime Teaching Equivalent</i> )  R <sub>FTE</sub> = rata-rata FTE	Jika $12 \leq R_{FTE} \leq 16$ sks, maka skor = 4.	Jika $5 < R_{FTE} < 12$ sks, maka skor = $[(3 \times R_{FTE}) - 8] / 7$ . Jika $16 < R_{FTE} < 23$ sks, maka skor = $[76 - (3 \times R_{FTE})] / 7$ .			Jika $R_{FTE} \leq 5$ sks, atau $R_{FTE} \geq 23$ maka skor = 1.
4.1.4 Kegiatan dosen tetap program studi	4.1.4 Kegiatan dosen tetap yang bidang keahliannya sesuai dengan program studi dalam seminar ilmiah/ lokakarya/ penataran/ pameran yang tidak hanya melibatkan dosen PT sendiri.  Perhitungan skor sebagai berikut: Misalkan: a = jumlah makalah atau kegiatan (sebagai penyaji) b = jumlah kehadiran (sebagai peserta) n = jumlah dosen tetap $SP = \frac{a + \frac{b}{4}}{n}$	Jika $SP \geq 2.25$ , maka skor = 4.	Jika $0 < SP < 2.25$ , maka skor = $1 + (4 \times SP)/3$ .			Jika $SP = 0$ , maka skor = 0.
4.2 Dosen Tidak Tetap	4.2.1 Persentase jumlah dosen tidak tetap, terhadap jumlah seluruh dosen (= P <sub>DTT</sub> )	Jika $P_{DTT} \leq 10\%$ , maka skor = 4.	Jika $10\% < P_{DTT} < 40\%$ , maka skor = 3	Jika $P_{DTT} = 40\%$ , maka skor = 2	Jika $40\% < P_{DTT} \leq 100\%$ , maka skor = $[10 \times (1 - P_{DTT})] / 3$	

Skor Kriteria	Deskriptor Butir Penilaian	4	3	2	1	0
		Penilaian menggunakan skor dengan interval secara kontinu 1 – 4 (Mulai dari 1,0; 1,1 ..... 3,9; 4,0)				
	PS					
	<p>4.2.2 Dosen tidak tetap yang memiliki Sertifikat Kompetensi atau sertifikat sejenis dalam bidangnya.</p> <p><math>KD_{TT_{SKA}}</math> = Persentase dosen tidak tetap yang memiliki Sertifikat Kompetensi atau sertifikat sejenis dalam bidangnya.</p>	<p>Jika <math>KD_{TT_{SKA}} \geq 90\%</math>, maka skor = 4.</p>	<p>Jika <math>20\% &lt; KD_{TT_{SKA}} &lt; 90\%</math>, maka skor = <math>(4 \times KD_{TT_{SKA}}) - 0,8 / 0,7</math></p>			<p>Jika <math>KD_{TT_{SKA}} \leq 20\%</math>, maka skor = 0</p>
Matriks Evaluasi Diri						
Sumber Daya Manusia	4.3 Upaya pengembangan dosen oleh UPPS.	Unit pengelola program studi merencanakan dan mengembangkan dosen tetap program studi (DTPS) mengikuti rencana pengembangan SDM di perguruan tinggi (Renstra PT) secara konsisten, dalam rangka pencapaian rasio dosen tetap dibanding jumlah	Unit pengelola program studi merencanakan dan mengembangkan dosen tetap program studi (DTPS) mengikuti rencana pengembangan SDM di perguruan tinggi (Renstra PT) secara konsisten, dalam rangka pencapaian rasio	Unit pengelola program studi merencanakan dan mengembangkan dosen tetap program studi (DTPS) mengikuti rencana pengembangan SDM di perguruan tinggi (Renstra PT)	Unit pengelola program studi merencanakan dan mengembangkan dosen tetap program studi (DTPS) tidak mengikuti rencana pengembangan SDM di perguruan tinggi (Renstra PT).	Perguruan tinggi dan/atau Unit pengelola program studi tidak memiliki rencana pengembangan SDM.

Skor Kriteria	Deskriptor Butir Penilaian	4	3	2	1	0
		Penilaian menggunakan skor dengan interval secara kontinu 1 – 4 (Mulai dari 1,0; 1,1 ..... 3,9; 4,0)				
		mahasiswa, bimbingan akademik dan bimbingan tugas akhir dengan ideal, serta terdapat indikator kinerja tambahan yang melampaui SN DIKTI.	dosen tetap dibanding jumlah mahasiswa, bimbingan akademik dan bimbingan tugas akhir dengan baik.	secara konsisten, dalam rangka pencapaian rasio dosen tetap dibanding jumlah mahasiswa, bimbingan akademik dan bimbingan tugas akhir dengan layak.	dalam rangka pencapaian rasio dosen tetap dibanding jumlah mahasiswa, bimbingan akademik dan bimbingan tugas akhir masih rendah.	
	4.4 Kualifikasi dan kecukupan tenaga kependidikan pada UPPS berdasarkan jenis pekerjaannya (administrasi, pustakawan, teknisi, dll.) dengan syarat : 1) kualifikasi minimum berpendidikan tenaga kependidikan diploma. 2) kecukupan jumlah laboran untuk mendukung proses pembelajaran sesuai dengan kebutuhan program studi. Penilaian kecukupan tidak hanya mempertimbangkan jumlah tenaga kependidikan namun keberadaan teknologi informasi dan komputer	Unit pengelola program studi memiliki tenaga kependidikan yang memenuhi tingkat kecukupan dan kualifikasi berdasarkan kebutuhan layanan program studi dalam pelaksanaan akademik dan fungsi unit pengelola dengan sangat baik.	Unit pengelola program studi memiliki tenaga kependidikan yang memenuhi tingkat kecukupan dan kualifikasi berdasarkan kebutuhan layanan program studi dalam pelaksanaan akademik dan fungsi unit pengelola dengan baik.	Unit pengelola program studi memiliki tenaga kependidikan yang memenuhi tingkat kecukupan dan kualifikasi berdasarkan kebutuhan layanan program studi dalam pelaksanaan akademik dan fungsi unit pengelola dengan cukup.	Unit pengelola program studi memiliki tenaga kependidikan yang memenuhi tingkat kecukupan dan kualifikasi berdasarkan kebutuhan layanan program studi dalam pelaksanaan akademik dan fungsi unit pengelola dengan kurang baik.	Unit pengelola program studi memiliki tenaga kependidikan yang tidak memenuhi tingkat kecukupan dan kualifikasi berdasarkan kebutuhan layanan program studi.



Skor Kriteria	Deskriptor Butir Penilaian	4	3	2	1	0
		Penilaian menggunakan skor dengan interval secara kontinu 1 – 4 (Mulai dari 1,0; 1,1 ..... 3,9; 4,0)				
	dalam proses administrasi dapat menjadi pertimbangan terhadap efektifitas pekerjaan dan kebutuhan akan tenaga kependidikan.					
	<p>4.5 Monitoring dan evaluasi kinerja dosen terhadap tridarma PT dan tenaga kependidikan dalam layanan pada program studi yang mencakup unsur-unsur sebagai berikut :</p> <ol style="list-style-type: none"> <li>1. Pengembangan proses pembelajaran (penyusunan kurikulum sampai dengan evaluasi pembelajaran)</li> <li>2. Pelaksanaan proses pembelajaran</li> <li>3. Memiliki agenda penelitian</li> <li>4. Melaksanakan penelitian</li> <li>5. Memiliki agenda PkM</li> <li>6. Melaksanakan PkM</li> <li>7. Ditindaklanjuti</li> </ol>	Program studi memiliki bukti yang sah tentang sistem monitoring dan evaluasi kinerja dosen terhadap tridarma PT dan tenaga kependidikan pada program studi mencakup 7 aspek, serta terdapat tinjauan manajemen sebagai bentuk pengendalian.	Program studi memiliki bukti yang sah tentang sistem monitoring dan evaluasi kinerja dosen terhadap tridarma PT dan tenaga kependidikan pada program studi mencakup 6 aspek.	Program studi memiliki bukti yang sah tentang sistem monitoring dan evaluasi kinerja dosen terhadap tridarma PT dan tenaga kependidikan pada program studi mencakup 5 aspek.	Program studi memiliki bukti yang sah tentang sistem monitoring dan evaluasi kinerja dosen terhadap tridarma PT dan tenaga kependidikan pada program studi mencakup 4 aspek.	Tidak ada nilai di bawah 1

Skor Kriteria		4	3	2	1	0
	Deskriptor Butir Penilaian	Penilaian menggunakan skor dengan interval secara kontinu 1 – 4 (Mulai dari 1,0; 1,1 ..... 3,9; 4,0)				
	untuk proses perbaikan tridarma PT					

### KRITERIA 5. KEUANGAN, SARANA, DAN PRASARANA

skor		4	3	2	1	0
Kriteria	Deskriptor Butir Penilaian	Penilaian menggunakan skor dengan interval secara kontinu 1 – 4 (Mulai dari 1,0; 1,1 ..... 3,9; 4,0)				
5.1. Keuangan	5.1.1 Persentase perolehan dana dari mahasiswa dibandingkan dengan total penerimaan dana (= PD <sub>MHS</sub> ) di <b>Unit Pengelola Program Studi</b> selama tiga tahun terakhir.	Untuk PTN Jika PD <sub>MHS</sub> ≤ 33%, maka skor = 4.	Jika 33% < PD <sub>MHS</sub> ≤ 100%, maka skor = $[334 - (200 \times PD_{MHS})] / 67$ .		Tidak ada skor kurang dari 2	
	Dana yang diterima oleh fakultas dapat berasal dari: a. Mahasiswa b. Usaha sendiri c. Pemerintah pusat dan/atau daerah d. Sumber lain	Untuk PTS jika P <sub>DM</sub> ≤ 66%, maka skor = 4.	Jika 66% < PD <sub>MHS</sub> ≤ 100%, maka skor = $[134 - (100 \times P_{DM})] / 17$ .		Tidak ada skor kurang dari 2	
5.1.2 Rincian Alokasi Dana	5.1.2.1 Penggunaan dana untuk operasional (pendidikan, penelitian, dan pengabdian kepada masyarakat) di <b>Unit Pengelola Program Studi</b> .  D <sub>OP</sub> = Dana (juta Rp) untuk operasional (pendidikan, penelitian, pengabdian pada masyarakat).	Jika $20 \leq D_{OP} \leq 40$  Atau jika $D_{OP} > 40$ dan $P_{DM} \leq 33\%$ , maka skor = 4.	Jika $D_{OP} < 20$ , maka skor = $D_{OP} / 5$ .  Jika $40 < D_{OP} < 60$ , maka skor = $(80 - D_{OP}) / 10$ .  Jika $D_{OP} \geq 60$ , maka skor = 2.		Tidak ada skor kurang dari 2	
	5.1.2.2 Penggunaan dana investasi (investasi prasarana, investasi sarana, investasi SDM, dll) di <b>Unit Pengelola Program Studi</b> .  P <sub>DI</sub> = Persentasi Dana Investasi	$5\% \leq P_{DI} \leq 10\%$ dari total PD, maka skor = 4	$10\% < P_{DI} \leq 30\%$ dari total PD, maka skor = $6 - (20 \times P_{DI})$			$P_{DI} < 5\%$ atau $P_{DI} > 30\%$ dari total PD, maka skor = 0

Kriteria	Deskriptor Butir Penilaian	4	3	2	1	0
		Penilaian menggunakan skor dengan interval secara kontinu 1 – 4 (Mulai dari 1,0; 1,1 ..... 3,9; 4,0)				
	5.1.2.3 Jumlah dana penelitian per dosen per tahun pada <b>Unit Pengelola Program Studi</b> selama tiga tahun terakhir.  $R_{DP}$ = rata-rata dana penelitian/dosen tetap/tahun (dalam juta rupiah)	Jika $R_{DP} \geq 5$ juta, maka skor = 4.	Jika $0 < R_{DP} < 5$ juta, maka Skor = $(4 \times R_{DP}) / 5$			Jika $R_{DP} = 0$ , maka skor = 0
	5.1.2.4 Jumlah dana PkM per dosen per tahun pada <b>Unit Pengelola Program Studi</b> selama tiga tahun terakhir.  $R_{PKM}$ = rata-rata dana PkM/dosen tetap/tahun (dalam juta rupiah)	Jika $R_{PKM} \geq 10$ juta, maka skor = 4.	Jika $0 < R_{PKM} < 10$ juta, maka skor = $(2 \times R_{PKM}) / 5$			Jika $R_{PKM} = 0$ , maka skor = 0.
5.2.1 Bahan pustaka  Akses dan pendayagunaan sarana yang dipergunakan dalam proses administrasi dan pembelajaran serta penyeleng-garaan kegiatan Tridarma PT secara efektif. Catatan: <u>Untuk asesmen</u>	5.2.1.1 Bahan pustaka berupa buku teks yang relevan dengan keilmuan PS.  Catatan: minimal tiap cabang ilmu mempunyai 3 judul buku teks (verifikasi pada saat asesmen lapangan termasuk ketersediaan dan pemanfaatan <i>e-book</i> )	Jika jumlah judul $\geq 200$ , maka skor = 4.	Jika jumlah judul $< 200$ , maka skor = $(\text{jumlah judul}) / 50$ .			
	5.2.1.2 Jumlah jurnal nasional terakreditasi yang dimiliki (berlangganan) dalam tiga tahun terakhir.	$\geq 3$ judul jurnal, nomornya lengkap atau yang mempunyai	2 judul jurnal, nomornya lengkap.	1 judul jurnal, nomornya lengkap.	Tidak ada jurnal yang nomornya lengkap.	Tidak memiliki jurnal terakreditasi.

skor	Deskriptor Butir Penilaian	4	3	2	1	0
		Penilaian menggunakan skor dengan interval secara kontinu 1 – 4 (Mulai dari 1,0; 1,1 ..... 3,9; 4,0)				
<b>Kriteria</b> <u>kecukupan :</u> Relevan atau tidaknya jenis pustaka yang tersedia disesuaikan dengan contoh yang diberikan. <u>Untuk asesmen lapangan:</u> Pustaka yang diperhitungkan hanyalah pustaka yang relevan. Media dari masing-masing pustaka dapat berupa <i>hard copy</i> , CD- ROM atau media lainnya	Catatan: Bahan pustaka berupa jurnal ilmiah terakreditasi Dikti, dalam bentuk cetak atau elektronik	akses terhadap jurnal nasional terakreditasi elektronik				
	5.2.1.3 Jumlah jurnal internasional yang dimiliki (berlangganan) dalam tiga tahun terakhir.  Catatan: Bahan pustaka berupa jurnal ilmiah internasional.	≥ 2 judul jurnal, nomornya lengkap.	1 judul jurnal yang nomornya lengkap.	Ada jurnal tapi nomornya tidak lengkap.	Tidak ada jurnal internasional.	Tidak ada skor 0.
	5.2.1.4 Jumlah prosiding yang dimiliki dalam tiga tahun terakhir.	Jika jumlah prosiding seminar ≥ 9, maka skor = 4.	Jika $0 < J_{PROS} < 9$ , maka skor = $1 + (J_{PROS}) / 3$ .			Jika jumlah prosiding seminar = 0, maka skor = 0.
5.2.2 Sarana dan Prasarana	5.2.2.1 Ketersediaan, akses dan penggunaan sarana utama di laboratorium  1. Kondisi alat terawat dengan sangat baik dan berfungsi 2. Rasio alat : mahasiswa = 1:8 3. Aksesibilitas penggunaan alat 4. Jenis alat memenuhi capaian pembelajaran 5. <i>Logbook</i> sesuai dengan capaian pembelajaran	Memenuhi 5 aspek	Memenuhi 4 aspek	Memenuhi 3 aspek	Memenuhi ≤ 2 aspek	Tidak ada nilai 0
	5.2.2.2 Kelayakan prasarana laboratorium.  Ruang laboratorium:	Skor = $(A+B+C) / 3$				(Tidak ada skor nol)

Kriteria	Deskriptor Butir Penilaian	4	3	2	1	0
		Penilaian menggunakan skor dengan interval secara kontinu 1 – 4 (Mulai dari 1,0; 1,1 ..... 3,9; 4,0)				
	1. Skill lab a. Keterampilan dasar praktik kebidanan b. Antenatal c. Intranatal d. Postnatal e. BBL f. Bayi, balita, anak pra sekolah g. Pelayanan KB h. Konseling i. Pendidikan kesehatan j. Kebidanan komunitas 2. Biomedik (anatomi, fisiologi, histologi, biokimia, mikrobiologi dan parasitologi, biologi reproduksi) 3. Farmakologi  Kelayakan prasarana laboratorium (masing-masing point <b>berbobot 1 sd 4</b> ): A. Luas ruangan laboratorium: 1.5 m <sup>2</sup> / pratikan (misalnya 1 kelompok terdiri dari 8 mahasiswa maka minimal luas ruangan lab yang diperlukan adalah 12 m <sup>2</sup> ) B. Kenyamanan: kebisingan, pencahayaan, suhu, safety dan kebersihan C. Aksesibilitas: penggunaan					

Kriteria \ skor		4	3	2	1	0
	Deskriptor Butir Penilaian	Penilaian menggunakan skor dengan interval secara kontinu 1 – 4 (Mulai dari 1,0; 1,1 ..... 3,9; 4,0)				
	di dalam dan di luar jam pembelajaran					
Matriks Evaluasi Diri						
Keuangan, Sarana, dan Prasarana	5.3 Kecukupan dana untuk menjamin operasional pencapaian tridarma PT dan investasi pada UPPS.	Dana dapat menjamin keberlangsungan operasional tridarma PT, investasi pengembangan sdm, sarana dan prasarana dalam 3 tahun terakhir, serta memiliki kecukupan dana untuk rencana pengembangan 3 tahun ke depan yang didukung oleh sumber pendanaan yang realistis.	Dana dapat menjamin keberlangsungan operasional tridarma PT, investasi pengembangan sdm, sarana dan prasarana dalam 3 tahun terakhir.	Dana dapat menjamin keberlangsungan operasional tridarma PT.	Dana hanya cukup untuk keberlangsungan operasional tridarma PT	Dana tidak mencukupi untuk keperluan operasional.
	5.4 Kecukupan, aksesibilitas dan mutu sarana dan prasarana untuk menjamin pencapaian capaian pembelajaran, penelitian, PkM, dan meningkatkan suasana akademik pada program studi.	Unit pengelola program studi menyediakan prasarana dan sarana yang mutakhir serta aksesibilitas yang cukup untuk menjamin pencapaian capaian	Unit pengelola program studi menyediakan prasarana dan sarana serta aksesibilitas yang cukup untuk menjamin pencapaian pembelajaran,	Unit pengelola program studi menyediakan prasarana dan sarana serta aksesibilitas yang cukup untuk menjamin pencapaian pembelajaran,	Unit pengelola program studi menyediakan prasarana dan sarana serta aksesibilitas yang kurang menjamin pencapaian pembelajaran,	Unit pengelola program studi tidak memiliki prasarana dan sarana.

Kriteria	Deskriptor Butir Penilaian	4	3	2	1	0
		Penilaian menggunakan skor dengan interval secara kontinu 1 – 4 (Mulai dari 1,0; 1,1 ..... 3,9; 4,0)				
		pembelajaran, penelitian, PkM, dan meningkatkan suasana akademik.	penelitian, PkM, dan meningkatkan suasana akademik.	penelitian, dan PkM.	penelitian, PkM.	
	5.5 Audit internal terhadap pengelolaan keuangan pada Unit Pengelola Program Studi.	Audit internal dilaksanakan secara konsisten dengan tahapan pelaksanaan dilakukan setiap tahun. Terdapat tindak lanjut hasil audit internal pengelolaan keuangan, serta terdapat tinjauan manajemen sebagai bentuk pengendalian.	Audit internal dilaksanakan secara konsisten namun tahapan pelaksanaan tidak dilakukan setiap tahun. Terdapat tindak lanjut hasil audit internal pengelolaan keuangan.	Audit internal dilaksanakan secara konsisten dengan tahapan pelaksanaan dilakukan setiap tahun. Namun tidak terdapat tindak lanjut hasil audit internal pengelolaan keuangan.	Audit internal dilaksanakan secara konsisten namun tahapan pelaksanaan tidak dilakukan setiap tahun dan tidak memiliki tindak lanjut hasil audit internal pengelolaan keuangan.	Tidak memiliki audit internal pengelolaan keuangan.
	5.6 Audit internal terhadap pengelolaan sarana dan prasarana pada Unit Pengelola Program Studi	Audit internal dilaksanakan secara konsisten dengan tahapan pelaksanaan dilakukan setiap tahun. Terdapat tindak lanjut hasil audit internal pengelolaan sarana dan prasarana, serta terdapat tinjauan	Audit internal dilaksanakan secara konsisten namun tahapan pelaksanaan tidak dilakukan setiap tahun. Terdapat tindak lanjut hasil audit internal pengelolaan sarana dan prasarana.	Audit internal dilaksanakan secara konsisten dengan tahapan pelaksanaan dilakukan setiap tahun. Namun tidak terdapat tindak lanjut hasil audit internal pengelolaan sarana dan prasarana.	Audit internal dilaksanakan secara konsisten namun tahapan pelaksanaan tidak dilakukan setiap tahun dan tidak memiliki tindak lanjut hasil audit internal pengelolaan sarana dan prasarana.	Tidak memiliki audit internal pengelolaan sarana dan prasarana.



<div> <div>skor</div> <div>Kriteria</div> </div>		4	3	2	1	0
	Deskriptor Butir Penilaian	Penilaian menggunakan skor dengan interval secara kontinu 1 – 4 (Mulai dari 1,0; 1,1 ..... 3,9; 4,0)				
		manajemen sebagai bentuk pengendalian.				

## KRITERIA 6. PENDIDIKAN

<div> <div>skor</div> <div>Kriteria</div> </div>	Deskriptor Butir Penilaian	4	3	2	1	0
		Penilaian menggunakan skor dengan interval secara kontinu 1 – 4 (Mulai dari 1,0; 1,1 ..... 3,9; 4,0)				
6.1 Praktikum	<p>6.1.1 Substansi praktikum dan pelaksanaan praktikum (<b>Tahap Sarjana</b>).</p> <ol style="list-style-type: none"> <li>1. Substansi praktikum sesuai dengan capaian pembelajaran</li> <li>2. Beban kredit sesuai</li> <li>3. Semua praktikum memiliki modul dan konsisten dalam penggunaannya</li> </ol> <p>Catatan: <i>Peer group</i> diharapkan menentukan modul-modul praktikum yang harus dilakukan, syarat minimum maupun yang lebih baik.</p>	Memenuhi 3 aspek praktikum	Memenuhi 2 aspek praktikum	Memenuhi 1 aspek praktikum	Tidak ada nilai 1	Tidak ada nilai 0
	<p>6.1.2 Substansi praktik kerja profesi dan pelaksanaannya (<b>Tahap Profesi</b>).</p> <ol style="list-style-type: none"> <li>1. Substansi praktikum sesuai dengan capaian pembelajaran</li> <li>2. Beban kredit sesuai</li> <li>3. Semua praktikum memiliki modul dan konsisten dalam penggunaannya</li> </ol> <p>Catatan: <i>Peer group</i> diharapkan menentukan modul-modul praktik</p>	Memenuhi 3 aspek praktik kerja profesi	Memenuhi 2 aspek praktik kerja profesi	Memenuhi 1 aspek praktik kerja profesi	Tidak ada nilai 1	Tidak ada nilai 0

Kriteria \ skor		4	3	2	1	0
	Deskriptor Butir Penilaian	Penilaian menggunakan skor dengan interval secara kontinu 1 – 4 (Mulai dari 1,0; 1,1 ..... 3,9; 4,0)				
	yang harus dilakukan, syarat minimal maupun yang lebih baik.  Pelaksanaan Modul dinilai dari dokumen/ <i>logbook</i> praktik mahasiswa/RPKPS.					
6.2 Wahana Praktik	6.2.1 Ratio mahasiswa kepaniteraan klinik/stase terhadap CI/Perceptor Mentor di wahana praktik (= R <sub>DM</sub> ).	Jika $0 < R_{DM} \leq 5$ , maka skor = 4.	Jika $5 < R_{DM} < 13$ , maka skor = $[47 - (3 \times R_{DM})] / 8$ .		Jika $R_{DM} \geq 13$ , maka skor = 1.	Jika $R_{DM} = 0$ , maka skor = 0.
	6.2.2 Variasi jumlah dan jenis kasus (dalam bulan) di RS Pendidikan, RSB/BSIA, Puskesmas, PMB, memenuhi standar kompetensi bidan dengan tingkat penanganan – 4. <i>Expert judgment</i> .  Variasi kasus: 1. KDPK 2. Pranikah dan Prakonsepsi 3. ANC 4. INC 5. PNC 6. BBL 7. Bayi, balita & prasekolah 8. KB dan Pelayanan Kontrasepsi 9. Remaja & Perimenopause 10. Komunitas 11. Manajemen Pelayanan Kebidanan 12. <i>Continuity of care</i>	Variasi kasus mencakup 7 jenis variasi kasus dengan jumlah kasus 25 – 30 kasus.	Variasi kasus mencakup 7 jenis variasi kasus dengan jumlah kasus 19 – 24 kasus.	Variasi kasus mencakup 7 jenis variasi kasus dengan jumlah kasus 14 – 18 kasus.	Variasi kasus mencakup 7 jenis variasi kasus dengan jumlah kasus kurang dari 14.	Tidak ada skor 0

skor		4	3	2	1	0
Kriteria	Deskriptor Butir Penilaian	Penilaian menggunakan skor dengan interval secara kontinu 1 – 4 (Mulai dari 1,0; 1,1 ..... 3,9; 4,0)				
	<p>6.2.3 Kontribusi RS untuk pendidikan.</p> <p>Penilaian secara <i>expert judgment</i> dari aspek-aspek berikut:</p> <ol style="list-style-type: none"> <li>1. Komitmen</li> <li>2. Manajemen dan administrasi</li> <li>3. SDM</li> <li>4. Penunjang pendidikan (sarana dan prasarana yang dimanfaatkan)</li> <li>5. Kurikulum dan pelaksanaan pendidikan</li> </ol>	Memenuhi 5 aspek kontribusi wahana praktik	Memenuhi 4 aspek kontribusi wahana praktik	Memenuhi 3 aspek kontribusi wahana praktik	Memenuhi 2 aspek kontribusi wahana praktik	Tidak ada kontribusi RS untuk pendidikan
	<p>6.2.4 Ketersediaan sarana pelayanan kesehatan lain harus memadai untuk menjamin tercapainya kompetensi bidan</p> <ol style="list-style-type: none"> <li>1. PKM</li> <li>2. PMB</li> <li>3. Poskesdes/polindes</li> <li>4. Posyandu</li> <li>5. Komunitas</li> </ol>	Adanya 5 jenis pelayanan yang dapat dimanfaatkan oleh dosen/bidan pendidik klinik dan mahasiswa	Ada 3-4 dari lima jenis fasilitas tersebut	Ada 2 dari lima jenis fasilitas	Hanya 1 jenis fasilitas	Tidak ada
6.3 Kegiatan tenaga ahli/pakar	<p>6.3 Kegiatan tenaga ahli/pakar sebagai pembicara dalam seminar/pelatihan, pembicara tamu, dsb, dari luar PT sendiri (tidak termasuk dosen tidak tetap).</p> <p>Catatan: Tenaga ahli dari luar perguruan tinggi dengan tujuan untuk pengayaan pengetahuan</p>	Jika $J_{TAP} \geq 12$ orang, maka skor = 4.	Jika $J_{TAP} < 12$ orang, maka skor = $1 + (J_{TAP} / 4)$ .			Tidak ada nilai kurang dari 1

skor		4	3	2	1	0
Kriteria	Deskriptor Butir Penilaian	Penilaian menggunakan skor dengan interval secara kontinu 1 – 4 (Mulai dari 1,0; 1,1 ..... 3,9; 4,0)				
	dan bukan untuk mengisi kekurangan tenaga pengajar, tidak bekerja secara rutin.					
6.4 Sistem Pembimbingan Akademik	6.4.1 Rata-rata mahasiswa per dosen pembimbing tugas akhir(=R <sub>MTA</sub> )	Jika 0 < R <sub>MTA</sub> ≤ 4, maka skor = 4.	Jika 4 < R <sub>MTA</sub> < 20, maka skor = 5 – (R <sub>MTA</sub> / 4).			Jika R <sub>MTA</sub> = 0, atau R <sub>MTA</sub> ≥ 20, maka skor = 0.
	6.4.2 Rata-rata jumlah pertemuan/pembimbingan selama penyelesaian TA (=R <sub>BTA</sub> )	Jika R <sub>BTA</sub> ≥ 8, maka skor = 4.	Jika R <sub>BTA</sub> < 8, maka skor = R <sub>BTA</sub> / 2.			
	6.4.3 Kualifikasi akademik dosen pembimbing tugas akhir  P <sub>DPU</sub> = persentase dosen pembimbing utama yang berpendidikan minimum S-2 dengan jabatan akademik minimum lektor kepala	Jika P <sub>DPU</sub> ≥ 80%, maka skor = 4	Jika P <sub>DPU</sub> < 80%, maka skor = 2 + (5 x P <sub>DPU</sub> )/2.	Tidak ada skor kurang dari 2		
	6.4.4 Rata-rata waktu penyelesaian penulisan tugas akhir (=R <sub>PTA</sub> )	Struktur kurikulum tugas akhir dijadwalkan selesai dalam satu semester:				
		Jika R <sub>PTA</sub> ≤ 6 bulan, maka skor = 4.	Jika 6 bulan < R <sub>PTA</sub> < 14 bulan, maka skor = (14 – R <sub>PTA</sub> ) / 2.			Jika R <sub>PTA</sub> ≥ 14 bulan, maka skor = 0.
		Struktur kurikulum tugas akhir dijadwalkan selesai dalam dua semester:				
		Jika R <sub>PTA</sub> ≤ 12 bulan, maka skor = 4.	Jika 12 bulan < R <sub>PTA</sub> < 28 bulan, maka skor = (28 – R <sub>PTA</sub> ) / 4.			Jika R <sub>PTA</sub> ≥ 28 bulan, maka skor = 0.
Matriks Evaluasi Diri						
	6.5 Keunggulan program studi mendukung learning outcome/capaian pembelajaran dan <i>roadmap</i> penelitian dan	Mata kuliah keunggulan program studi sangat mendukung	Mata kuliah keunggulan program studi mendukung	Mata kuliah keunggulan program studi cukup	Mata kuliah keunggulan program studi kurang	Tidak memiliki keunggulan program studi.

skor		4	3	2	1	0
Kriteria	Deskriptor Butir Penilaian	Penilaian menggunakan skor dengan interval secara kontinu 1 – 4 (Mulai dari 1,0; 1,1 ..... 3,9; 4,0)				
	pengabdian kepada masyarakat secara signifikan, baik dalam teori, praktikum, dan praktik.	<i>learning outcome</i> /capaian pembelajaran dan <i>roadmap</i> penelitian dan pengabdian kepada masyarakat dalam bentuk teori, praktikum, dan praktik, serta terdapat indikator kinerja tambahan yang melampaui SN DIKTI.	<i>learning outcome</i> /capaian pembelajaran dan <i>roadmap</i> penelitian dan pengabdian kepada masyarakat dalam bentuk teori, praktikum, dan praktik.	mendukung <i>learning outcome</i> /capaian pembelajaran dan <i>roadmap</i> penelitian dan pengabdian kepada masyarakat dalam bentuk teori, praktikum, dan praktik.	mendukung <i>learning outcome</i> /capaian pembelajaran dan <i>roadmap</i> penelitian dan pengabdian kepada masyarakat dalam bentuk teori, praktikum, dan praktik.	
	6.6 Keterlibatan pemangku kepentingan dalam proses evaluasi dan pemutakhiran kurikulum pada program studi.	Evaluasi dan pemutakhiran kurikulum melibatkan pemangku kepentingan internal dan eksternal, serta direview oleh pakar bidang ilmu program studinya.	Evaluasi dan pemutakhiran kurikulum melibatkan pemangku kepentingan internal dan eksternal.	Evaluasi dan pemutakhiran kurikulum melibatkan pemangku kepentingan internal.	Evaluasi dan pemutakhiran kurikulum tidak melibatkan seluruh pemangku kepentingan internal.	Evaluasi dan pemutakhiran kurikulum dilakukan oleh dosen PS.
	6.7 Kesesuaian capaian pembelajaran dengan profil lulusan dan jenjang KKNi/SKKNi yang sesuai pada program studi.	Capaian pembelajaran diturunkan dari profil lulusan dan memenuhi level KKNi serta dimutakhirkan secara berkala tiap 4 sd 5 tahun sesuai perkembangan ipteks <b>dan</b>	Capaian pembelajaran diturunkan dari profil lulusan dan memenuhi level KKNi serta dimutakhirkan secara berkala tiap 4 sd 5 tahun sesuai kebutuhan pengguna	Capaian pembelajaran diturunkan dari profil lulusan dan memenuhi level KKNi.	Capaian pembelajaran diturunkan dari profil lulusan dan tidak memenuhi level KKNi.	Capaian pembelajaran tidak diturunkan dari profil lulusan dan tidak memenuhi level KKNi.

Kriteria	Deskriptor Butir Penilaian	4	3	2	1	0
		Penilaian menggunakan skor dengan interval secara kontinu 1 – 4 (Mulai dari 1,0; 1,1 ..... 3,9; 4,0)				
		kebutuhan pengguna				
	6.8 Ketepatan struktur kurikulum dalam pembentukan capaian pembelajaran pada program studi. Catatan: digambarkan dalam peta kompetensi.	Struktur kurikulum sesuai dengan urutan capaian pembelajaran dan digambarkan dalam peta kompetensi, serta memberikan fleksibilitas untuk memfasilitasi keberagaman minat dan bakat melalui MK pilihan.	Struktur kurikulum sesuai dengan urutan capaian pembelajaran dan digambarkan dalam peta kompetensi.	Struktur kurikulum sesuai dengan urutan capaian pembelajaran	Struktur kurikulum tidak sesuai dengan urutan capaian pembelajaran	Tidak ada nilai di bawah 1.
	6.9 Karakteristik proses pembelajaran terdiri atas sifat interaktif, holistik, integratif, saintifik, kontekstual, tematik, efektif, kolaboratif, dan berpusat pada mahasiswa pada program studi.	Terpenuhinya karakteristik proses pembelajaran program studi mencakup sifat interaktif, holistik, integratif, saintifik, kontekstual, tematik, efektif, kolaboratif, dan telah menghasilkan lulusan yang sangat sesuai dengan capaian pembelajaran	Terpenuhinya karakteristik proses pembelajaran program studi mencakup sifat interaktif, holistik, integratif, saintifik, kontekstual, efektif, kolaboratif, dan telah menghasilkan lulusan yang sesuai dengan capaian pembelajaran.	Terpenuhinya karakteristik proses pembelajaran program studi mencakup sifat interaktif, holistik, integratif, saintifik, kontekstual kolaboratif, dan berpusat pada mahasiswa serta telah menghasilkan lulusan yang cukup sesuai dengan capaian pembelajaran.	Terpenuhinya karakteristik proses pembelajaran program studi mencakup sifat interaktif, holistik, integratif, saintifik, kontekstual, dan berpusat pada mahasiswa serta telah menghasilkan lulusan yang kurang sesuai dengan capaian pembelajaran.	
	6.10 Mutu Rencana Pembelajaran Semester (RPS)	Mutu RPS sangat baik dan didukung	Mutu RPS baik dan didukung bukti	Mutu RPS baik dan didukung	Mutu RPS cukup baik dan	tidak ada nilai di bawah 1

Kriteria	Deskriptor Butir Penilaian	4	3	2	1	0
		Penilaian menggunakan skor dengan interval secara kontinu 1 – 4 (Mulai dari 1,0; 1,1 ..... 3,9; 4,0)				
	<p>dan dukungan dokumen dengan kedalaman dan keluasan sesuai dengan capaian pembelajaran lulusan pada program studi.</p> <p>Dokumen RPS mencakup:</p> <ol style="list-style-type: none"> <li>1. Target capaian pembelajaran,</li> <li>2. Bahan kajian,</li> <li>3. Metode pembelajaran</li> <li>4. Waktu dan tahapan asesmen</li> <li>5. Hasil capaian pembelajaran</li> <li>6. Ditinjau dan disesuaikan secara berkala</li> <li>7. Dapat diakses oleh mahasiswa</li> </ol>	bukti dokumen lengkap mencakup semua aspek 1 sampai 7	dengan sebagian besar dokumen (6 aspek)	bukti dengan sebagian dokumen (5 aspek)	didukung bukti dengan sebagian kecil dokumen (kurang dari 5 aspek)	
	<p>6.11 Mutu pelaksanaan pembelajaran meliputi proses dan hasil belajar mahasiswa untuk mengukur ketercapaian capaian pembelajaran berdasarkan prinsip penilaian yang mencakup:</p> <ol style="list-style-type: none"> <li>1) edukatif,</li> <li>2) otentik,</li> <li>3) objektif,</li> <li>4) akuntabel, dan</li> <li>5) transparan,</li> </ol> <p>yang dilakukan secara terintegrasi pada program studi.</p>	<p>Pelaksanaan pembelajaran melibatkan seluruh dosen tetap pengampu dan pengajar mata kuliah secara penuh semua aspek pengembangan proses pembelajaran dari penyusunan kurikulum, GBPP, deskripsi, silabus, RPS, sampai dengan evaluasi mencakup 5 prinsip</p>	<p>Pelaksanaan pembelajaran melibatkan seluruh dosen tetap pengampu dan pengajar mata kuliah secara penuh semua aspek pengembangan proses pembelajaran dari penyusunan kurikulum, GBPP, deskripsi, silabus, RPS, sampai dengan evaluasi mencakup 1</p>	<p>Pelaksanaan pembelajaran melibatkan seluruh dosen tetap pengampu dan pengajar mata kuliah secara penuh semua aspek pengembangan proses pembelajaran dari penyusunan kurikulum, GBPP, deskripsi, silabus, RPS, sampai dengan evaluasi</p>	<p>Pelaksanaan pembelajaran melibatkan seluruh dosen tetap pengampu dan pengajar mata kuliah secara penuh semua aspek pengembangan proses pembelajaran dari penyusunan kurikulum, GBPP, deskripsi, silabus, RPS, sampai dengan evaluasi</p>	Tidak ada nilai di bawah 1



<div> <div>skor</div> <div>Kriteria</div> </div>	Deskriptor Butir Penilaian	4	3	2	1	0
		Penilaian menggunakan skor dengan interval secara kontinu 1 – 4 (Mulai dari 1,0; 1,1 ..... 3,9; 4,0)				
		penilaian	sampai 4 prinsip penilaian	mencakup 1 sampai 3 prinsip penilaian	mencakup 1 sampai 2 prinsip penilaian	
	6.12 Monitoring dan evaluasi pelaksanaan pembelajaran pada program studi mencakup : 1. Karakteristik, 2. Perencanaan, 3. Pelaksanaan proses pembelajaran 4. Beban belajar mahasiswa 5. Dilaksanakan secara konsisten 6. Ditindaklanjuti untuk memperoleh capaian pembelajaran lulusan pada program studi.	Program studi memiliki bukti yang sah tentang sistem monitoring dan evaluasi pelaksanaan pembelajaran pada program studi mencakup 6 aspek.	Program studi memiliki bukti yang sah tentang sistem monitoring dan evaluasi pelaksanaan pembelajaran pada program studi mencakup 5 aspek.	Program studi memiliki bukti yang sah tentang sistem monitoring dan evaluasi pelaksanaan pembelajaran pada program studi mencakup 4 aspek.	Program studi memiliki bukti yang sah tentang sistem monitoring dan evaluasi pelaksanaan pembelajaran pada program studi mencakup 3 aspek.	Tidak ada nilai di bawah 1
	6.13 Tindak lanjut dari hasil monitoring dan evaluasi terhadap pelaksanaan proses pembelajaran pada program studi.	Tindak lanjut dari hasil monitoring dan evaluasi terhadap pelaksanaan proses pembelajaran dilaksanakan setiap semester dan menunjukkan peningkatan mutu proses pembelajaran yang sangat signifikan, serta terdapat tinjauan manajemen	Tindak lanjut dari hasil monitoring dan evaluasi terhadap pelaksanaan proses pembelajaran dilaksanakan setiap tahun dan menunjukkan peningkatan mutu proses pembelajaran yang signifikan.	Tindak lanjut dari hasil monitoring dan evaluasi terhadap pelaksanaan proses pembelajaran dilaksanakan secara berkala (dalam jangka waktu yang tidak pasti) dan menunjukkan peningkatan mutu proses pembelajaran yang cukup	Tidak dilakukan tindak lanjut dari hasil monitoring dan evaluasi terhadap pelaksanaan proses pembelajaran dan tidak menunjukkan peningkatan mutu proses pembelajaran.	Tidak ada nilai di bawah 1.

<div> <div>skor</div> <div>Kriteria</div> </div>		4	3	2	1	0
	Deskriptor Butir Penilaian	Penilaian menggunakan skor dengan interval secara kontinu 1 – 4 (Mulai dari 1,0; 1,1 ..... 3,9; 4,0)				
		sebagai bentuk pengendalian.		signifikan.		
	6.14 Keterlaksanaan dan keberkayaan program dan kegiatan di luar kegiatan pembelajaran terstruktur untuk meningkatkan suasana akademik pada program studi. Contoh: kuliah umum/studium generale, seminar ilmiah, bedah buku.	Semua kegiatan ilmiah di luar kegiatan pembelajaran terstruktur dilaksanakan secara rutin setiap tahun sehingga suasana akademik berjalan sangat baik dan kondusif.	Sebagian kegiatan ilmiah di luar kegiatan pembelajaran terstruktur dilaksanakan secara rutin setiap tahun sehingga suasana akademik berjalan dengan baik.	Kegiatan ilmiah di luar kegiatan pembelajaran terstruktur dilaksanakan hanya dalam bentuk kegiatan kuliah umum dan seminar ilmiah secara rutin setiap tahun sehingga suasana akademik berjalan cukup baik.	Tidak ada kegiatan ilmiah di luar kegiatan pembelajaran terstruktur.	Tidak ada nilai di bawah 1.

## KRITERIA 7. PENELITIAN

Kriteria	Deskriptor Butir Penilaian	4	3	2	1	0
		Penilaian menggunakan skor dengan interval secara kontinu 1 – 4 (Mulai dari 1,0; 1,1 ..... 3,9; 4,0)				
7.1 Penelitian	<p>7.1 Kegiatan penelitian oleh dosen tetap di Program Studi dalam tiga tahun terakhir.</p> <p>Kriteria penilaian: Penghitungan nilai penelitian yang sesuai dengan <i>roadmap</i> visi keilmuan dan lingkup penelitian.</p> <p>Keterangan: Nkr = Nilai kasar sesuai <i>roadmap</i> Nkl = Nilai kasar sesuai lingkup f = Jumlah dosen</p> <p>Lingkup penelitian: a. internasional, bobot = 4 b. nasional, bobot = 2 c. wilayah, bobot = 1</p> <p>Kesesuaian dengan <i>road map</i>; d = sesuai <i>roadmap</i>, bobot = 4 e = kurang sesuai <i>roadmap</i>, bobot = 2 g = tidak sesuai <i>roadmap</i>, bobot = 1</p> <p>Perhitungan:  <math display="block">Nkr = (d \times 4) + (e \times 2) + (g \times 0) / f</math> <math display="block">Nkl = (a \times 4) + (b \times 2) + (c \times 0) / f</math> <math display="block">NK = (Nkr + Nkl) / 2</math> </p>	NK ≥ 5 (NK lebih atau sama dengan 5)	4 ≤ NK < 5 (NK lebih atau sama dengan 4, tetapi kurang dari 5)	3 ≤ NK < 4 (NK lebih atau sama dengan 3, tetapi kurang dari 4)	1 < NK < 3 (NK lebih dari 1, tetapi kurang dari 3)	NK = 0
Matriks Evaluasi Diri						
Penelitian	7.2 Relevansi penelitian pada	Program studi	Program studi	Program studi	Program	Program studi

Kriteria \ skor		4	3	2	1	0
	Deskriptor Butir Penilaian	Penilaian menggunakan skor dengan interval secara kontinu 1 – 4 (Mulai dari 1,0; 1,1 ..... 3,9; 4,0)				
	program studi mencakup unsur-unsur sebagai berikut: 1) memiliki <i>roadmap</i> penelitian untuk dosen dan mahasiswa, 2) pelaksanaan penelitian sesuai dengan <i>roadmap</i> penelitian. 3) evaluasi kesesuaian penelitian dengan <i>roadmap</i> , dan 4) tindak lanjut hasil evaluasi untuk perbaikan relevansi penelitian dan pengembangan keilmuan. 5) Integrasi penelitian pada mata kuliah	memenuhi 5 unsur relevansi penelitian dosen dan mahasiswa serta terdapat indikator kinerja tambahan yang melampaui SN DIKTI.	memenuhi unsur 1, 2, dan 3 relevansi penelitian dosen dan mahasiswa.	memenuhi unsur 1, dan 2 relevansi penelitian dosen dan mahasiswa.	studi memenuhi unsur pertama namun penelitian dosen dan mahasiswa tidak sesuai dengan peta jalan.	tidak mempunyai peta jalan penelitian dosen dan mahasiswa.
	7.3 Monitoring dan evaluasi terhadap pelaksanaan penelitian dosen dan mahasiswa pada program studi yang mencakup unsur-unsur : 1) memiliki <i>roadmap</i> penelitian untuk dosen dan mahasiswa, 2) Dilaksanakan secara konsisten 3) evaluasi kesesuaian penelitian dengan <i>roadmap</i> , dan 4) tindak lanjut hasil monitoring dan evaluasi untuk perbaikan relevansi penelitian dan pengembangan keilmuan.	Program studi memiliki bukti yang sahih tentang sistem monitoring dan evaluasi pelaksanaan penelitian dosen dan mahasiswa pada program studi mencakup 4 aspek serta terdapat tinjauan manajemen sebagai bentuk pengendalian.	Program studi memiliki bukti yang sahih tentang sistem monitoring dan evaluasi pelaksanaan penelitian dosen dan mahasiswa pada program studi mencakup 3 aspek.	Program studi memiliki bukti yang sahih tentang sistem monitoring dan evaluasi pelaksanaan penelitian dosen dan mahasiswa pada program studi mencakup 2 aspek.	Program studi memiliki bukti yang sahih tentang sistem monitoring dan evaluasi pelaksanaan penelitian dosen dan mahasiswa pada program studi mencakup 1 aspek.	Tidak ada nilai di bawah 1

## KRITERIA 8. PENGABDIAN KEPADA MASYARAKAT

Kriteria	Deskriptor Butir Penilaian	4	3	2	1	0
		Penilaian menggunakan skor dengan interval secara kontinu 1 – 4 (Mulai dari 1,0; 1,1 ..... 3,9; 4,0)				
8.1 Pengabdian Kepada Masyarakat	<p>8.1 Kegiatan pengabdian kepada masyarakat (PkM) oleh dosen tetap di Program Studi dalam tiga tahun terakhir (buat tabel untuk agenda PkM dosen tetap program studi).</p> <p>Kriteria penilaian: Penghitungan nilai pengabdian kepada masyarakat (PkM) yang sesuai dengan <i>roadmap</i> visi keilmuan.</p> <p>Keterangan: NK = Nilai kasar pengabdian kepada masyarakat f = Jumlah dosen</p> <p>Kesesuaian dengan <i>roadmap</i>; d = sesuai <i>roadmap</i>, bobot = 4 e = kurang sesuai <i>roadmap</i>, bobot = 2 g = tidak sesuai <i>roadmap</i>, bobot = 1</p> <p>Perhitungan: <math>NK = (d \times 4) + (e \times 2) + (g \times 1) / f</math></p>	NK ≥ 5 (NK lebih atau sama dengan 5)	$4 \leq NK < 5$ (NK lebih atau sama dengan 4, tetapi kurang dari 5)	$3 \leq NK < 4$ (NK lebih atau sama dengan 3, tetapi kurang dari 4)	$1 < NK < 3$ (NK lebih dari 1, tetapi kurang dari 3)	NK = 0
Matriks Evaluasi Diri						
Pengabdian Kepada Masyarakat	8.2 Relevansi PkM pada program studi mencakup unsur-unsur sebagai berikut: 1) memiliki <i>roadmap</i> PkM untuk dosen dan mahasiswa, 2) pelaksanaan PkM sesuai dengan <i>roadmap</i> PkM. 3) evaluasi kesesuaian PkM dosen dan mahasiswa dengan <i>roadmap</i> , dan	Program studi memenuhi 5 unsur relevansi PkM dosen dan mahasiswa, serta terdapat indikator kinerja tambahan yang melampaui	Program studi memenuhi unsur 1, 2, dan 3 relevansi PkM dosen dan mahasiswa.	Program studi memenuhi unsur 1, dan 2 relevansi PkM dosen dan mahasiswa.	Program studi memenuhi unsur pertama namun PkM dosen dan mahasiswa	Program studi tidak mempunyai peta jalan PkM dosen dan mahasiswa.

<div> <div>skor</div> <div>Kriteria</div> </div>	Deskriptor Butir Penilaian	4	3	2	1	0
		Penilaian menggunakan skor dengan interval secara kontinu 1 – 4 (Mulai dari 1,0; 1,1 ..... 3,9; 4,0)				
	4) tindak lanjut hasil evaluasi untuk perbaikan relevansi PkM dan pengembangan keilmuan. 5) pemanfaatan hasil Pengabdian kepada Masyarakat untuk pengayaan pembelajaran.	SN DIKTI.			tidak sesuai dengan peta jalan.	
	8.3 Monitoring dan evaluasi terhadap pelaksanaan pengabdian kepada masyarakat (PkM) dosen dan mahasiswa pada program studi yang mencakup unsur-unsur: 1) memiliki <i>roadmap</i> PkM untuk dosen dan mahasiswa, 2) Dilaksanakan secara konsisten 3) evaluasi kesesuaian PkM dosen dan mahasiswa dengan <i>roadmap</i> , dan 4) tindak lanjut hasil monitoring dan evaluasi untuk perbaikan relevansi PkM dan pengembangan keilmuan.	Program studi memiliki bukti yang sah tentang sistem monitoring dan evaluasi pelaksanaan PkM dosen dan mahasiswa pada program studi mencakup 4 aspek, serta terdapat tinjauan manajemen sebagai bentuk pengendalian.	Program studi memiliki bukti yang sah tentang sistem monitoring dan evaluasi pelaksanaan PkM dosen dan mahasiswa pada program studi mencakup 3 aspek.	Program studi memiliki bukti yang sah tentang sistem monitoring dan evaluasi pelaksanaan PkM dosen dan mahasiswa pada program studi mencakup 2 aspek.	Program studi memiliki bukti yang sah tentang sistem monitoring dan evaluasi pelaksanaan PkM dosen dan mahasiswa pada program studi mencakup 1 aspek.	Tidak ada nilai di bawah 1

### KRITERIA 9. LUARAN DAN CAPAIAN: HASIL PENDIDIKAN, PENELITIAN, DAN PENGABDIAN KEPADA MASYARAKAT

Kriteria	Deskriptor Butir Penilaian	4	3	2	1	0
		Penilaian menggunakan skor dengan interval secara kontinu 1 – 4 (Mulai dari 1,0; 1,1 ..... 3,9; 4,0)				
1.1 Pendidikan	<p>9.1.1 Persentase Keberhasilan Studi pada PS.</p> <p>A = Jumlah Mahasiswa B = Jumlah Mahasiswa dengan masa studi <math>\geq 5.5</math> tahun s.d <math>\leq 6</math> tahun dengan bobot 1 C = Jumlah Mahasiswa dengan masa studi <math>&gt; 6</math> s.d 10 tahun dengan bobot 0,5 D = Jumlah Mahasiswa DO dengan bobot 0</p> <p>Persentase Keberhasilan Studi (PKS) = <math>[(B + C + D)/A] \times 100\%</math></p>	Jika $PKS \geq 95\%$ , maka Skor = 4	Jika $40\% \leq PKS < 95\%$ , maka Skor = $[(PKS \times 300) - 65]/55$			Jika $PKS < 40\%$ , maka Skor = 0
9.1.2 Mahasiswa	<p>9.1.2.1 Persentase Indeks Prestasi Kumulatif (IPK) selama lima tahun terakhir (<b>Tahap Sarjana</b>).</p> <p>a = banyaknya</p>	Jika $N_{IPK} \geq 3$ , maka skor = 4.	Jika $N_{IPK} < 3$ , maka skor = $(2 \times N_{IPK}) / 3$			

Kriteria	Deskriptor Butir Penilaian	4	3	2	1	0
		Penilaian menggunakan skor dengan interval secara kontinu 1 – 4 (Mulai dari 1,0; 1,1 ..... 3,9; 4,0)				
	lulusan dengan IPK < 2.76. b = banyaknya lulusan dengan IPK 2.76 – 3.50. c = banyaknya lulusan dengan IPK > 3.50.  $N_{IPK} = [(a \times 2) + (b \times 3) + (c \times 4)] / (a + b + c)$					
	9.1.2.2 Persentase Indeks Prestasi Kumulatif (IPK) selama tiga tahun terakhir ( <b>Tahap Profesi</b> ).  A = Persentase lulusan dengan IPK < 3.00 B = Persentase lulusan dengan $3.00 \leq IPK \leq 3.75$ C = Persentase lulusan dengan IPK > 3.75 $NK = 2A + 3B + 4C$	Jika $NK \geq 3.5$ , maka skor = 4	Jika $NK < 3.5$ , maka skor = $(4 \times NK) / 3,5$			
9.1.3 Lulusan tepat waktu	9.1.3.1 Persentase kelulusan tepat waktu ( $K_{TW}$ ) ( <b>Tahap</b>	Jika $K_{TW} \geq 70\%$ , maka skor = 4.	Jika $15\% < K_{TW} < 70\%$ , maka skor = $[(80 \times K_{TW}) - 12] / 11$			Jika $K_{TW} \leq 15\%$ , maka skor = 0.



Kriteria	Deskriptor Butir Penilaian	4	3	2	1	0
		Penilaian menggunakan skor dengan interval secara kontinu 1 – 4 (Mulai dari 1,0; 1,1 ..... 3,9; 4,0)				
	<b>Sarjana).</b>  Rumus perhitungan:  $K_{TW} = \frac{(f)}{(d)} \times 100\%$  Catatan: Huruf-huruf (d) dan (f) pada rumus dapat dilihat pada tabel butir 9.1.3					
	<b>9.1.3.2 Persentase kelulusan tepat waktu (<math>K_{TW}</math>) (Tahap Profesi).</b>  Rumus perhitungan:  $K_{TW} = \frac{(f)}{(d)} \times 100\%$  Catatan: Huruf-huruf (d) dan (f) pada rumus dapat dilihat pada tabel butir 9.1.3	Jika $K_{TW} \geq 70\%$ , maka skor = 4.	Jika $15\% < K_{TW} < 70\%$ , maka skor = $[(80 \times K_{TW}) - 12] / 11$		Jika $K_{TW} \leq 15\%$ , maka skor = 0.	

Kriteria	skor	4	3	2	1	0
	Deskriptor Butir Penilaian	Penilaian menggunakan skor dengan interval secara kontinu 1 – 4 (Mulai dari 1,0; 1,1 ..... 3,9; 4,0)				
9.1.4 <i>First taker</i> Uji Kompetensi	9.1.4.1 Persentase kelulusan <i>first-taker</i> ( $P_{FT}$ ) untuk CBT dalam tiga tahun terakhir.  $P_{FT} = [(b)/(a)] \times 100\%$	Jika $P_{FT} \geq 80\%$ , maka skor = 4.	Jika $20\% < P_{FT} < 80\%$ , maka skor = $(20 \times P_{FT} - 4)/3$ .			$P_{FT} \leq 20\%$ , maka skor = 0.
	9.1.4.2 Persentase kelulusan <i>first-taker</i> ( $P_{FT}$ ) untuk OSCE dalam tiga tahun terakhir.  $P_{FT} = [(b)/(a)] \times 100\%$	Jika $P_{FT} \geq 80\%$ , maka skor = 4.	Jika $20\% < P_{FT} < 80\%$ , maka skor = $(20 \times P_{FT} - 4)/3$ .			$P_{FT} \leq 20\%$ , maka skor = 0.
9.1.5 Evaluasi Lulusan	9.1.5.1 Masa tunggu lulusan untuk memperoleh pekerjaan yang pertama.  $R_{MT}$ = rata-rata masa tunggu lulusan memperoleh pekerjaan yang pertama.	Jika $R_{MT} \leq 3$ bulan, maka skor = 4.	Jika $3 \text{ bulan} < R_{MT} < 12 \text{ bulan}$ , maka skor = $[48 - (4 \times R_{MT})]/9$ .			Jika $R_{MT} \geq 12 \text{ bulan}$ , maka skor = 0.
	9.1.5.2 Pendapat pengguna ( <i>employer</i> ) lulusan terhadap mutu	Skor = Skor akhir.				

Kriteria \ skor		4	3	2	1	0
	Deskriptor Butir Penilaian	Penilaian menggunakan skor dengan interval secara kontinu 1 – 4 (Mulai dari 1,0; 1,1 ..... 3,9; 4,0)				
	<p>alumni.</p> <p>Ada tujuh jenis kemampuan. Skor akhir = <math>[4 \times (a) + 3 \times (b) + 2 \times (c) + (d)]/7</math></p>					
<b>9.2 Penelitian</b>	<p>9.2.1 Jumlah artikel ilmiah yang disajikan/ dipublikasikan oleh dosen tetap yang bidang keahliannya sama dengan PS, selama 3 tahun.</p> <p>Penilaian dilakukan dengan penghitungan berikut: NK = Nilai kasar = <math display="block">\frac{4 \times n_a + 2 \times n_b + n_c}{f}</math></p> <p>Keterangan: f = Jumlah dosen tetap yang bidang keahliannya sesuai dengan PS n<sub>a</sub>, n<sub>b</sub>, n<sub>c</sub> dapat dilihat pada Tabel 9.2.1</p>	<p>Jika <math>NK \geq 6</math>, maka skor = 4.</p>	<p>Jika <math>0 &lt; NK &lt; 6</math>, maka skor = <math>1 + (NK / 2)</math>.</p>			

Kriteria \ skor		4	3	2	1	0
	Deskriptor Butir Penilaian	Penilaian menggunakan skor dengan interval secara kontinu 1 – 4 (Mulai dari 1,0; 1,1 ..... 3,9; 4,0)				
	9.2.2 Penelitian/Karya dosen dan atau mahasiswa program studi yang telah memperoleh Hak Kekayaan Intelektual (Paten, Paten sederhana, Hak cipta, Merek dagang, Rahasia dagang, Desain produk), Teknologi tepat Guna, dan Model/desain/rekayasa atau karya yang mendapat pengakuan/penghargaan dari lembaga nasional/internasional selama tiga tahun terakhir pada program studi.	Memiliki minimal 3 Karya yang berbentuk Hak Kekayaan Intelektual (Paten, Paten sederhana, Hak cipta, Merek dagang, Rahasia dagang, Desain produk), Teknologi tepat Guna, dan Model/desain/rekayasa atau karya yang mendapat pengakuan/penghargaan dari lembaga nasional/internasional	Memiliki minimal 2 Karya yang berbentuk Hak Kekayaan Intelektual (Paten, Paten sederhana, Hak cipta, Merek dagang, Rahasia dagang, Desain produk), Teknologi tepat Guna, dan Model/desain/rekayasa atau karya yang mendapat pengakuan/penghargaan dari lembaga nasional/internasional	Memiliki minimal 1 Karya yang berbentuk Hak Kekayaan Intelektual (Paten, Paten sederhana, Hak cipta, Merek dagang, Rahasia dagang, Desain produk), Teknologi tepat Guna, dan Model/desain/rekayasa atau karya yang mendapat pengakuan/penghargaan dari lembaga nasional/internasional	Tidak ada nilai 1 dan 0	
<b>9.3 Pengabdian kepada Masyarakat</b>	9.3.1 Pengabdian kepada Masyarakat yang dilakukan oleh dosen dan atau mahasiswa program studi yang telah memperoleh Hak Kekayaan Intelektual (Paten, Paten sederhana,	Memiliki minimal 2 Karya yang berbentuk Hak Kekayaan Intelektual (Paten, Paten sederhana, Hak cipta, Merek dagang, Rahasia dagang, Desain produk), Teknologi	Memiliki minimal 1 Karya yang berbentuk Hak Kekayaan Intelektual (Paten, Paten sederhana, Hak cipta, Merek dagang, Rahasia dagang, Desain produk), Teknologi	Tidak memiliki Karya yang berbentuk Hak Kekayaan Intelektual (Paten, Paten sederhana, Hak cipta, Merek dagang, Rahasia dagang, Desain produk), Teknologi	Tidak ada nilai 1 dan 0	

Kriteria	Deskriptor Butir Penilaian	4	3	2	1	0
		Penilaian menggunakan skor dengan interval secara kontinu 1 – 4 (Mulai dari 1,0; 1,1 ..... 3,9; 4,0)				
	Hak cipta, Merek dagang, Rahasia dagang, Desain produk), Teknologi tepat Guna, dan Model/desain/rekayasa atau karya yang mendapat pengakuan/penghargaan dari lembaga nasional/internasional selama tiga tahun terakhir pada program studi.	tepat Guna, dan Model/desain/rekayasa atau karya yang mendapat pengakuan/penghargaan dari lembaga nasional/internasional	tepat Guna, dan Model/desain/rekayasa atau karya yang mendapat pengakuan/penghargaan dari lembaga nasional/internasional	tepat Guna, dan Model/desain/rekayasa atau karya yang mendapat pengakuan/penghargaan dari lembaga nasional/internasional		
<b>9.4 Penghargaan/Pencapaian/Reputasi</b>	<p>9.4.1 Penghargaan untuk Dosen Tetap Program Studi</p> <p>Prestasi dalam mendapatkan penghargaan hibah, pendanaan program dan kegiatan akademik dari tingkat nasional dan internasional; besaran dan proporsi dana penelitian dari sumber institusi sendiri dan luar institusi.</p> <p>Catatan: selama tiga tahun terakhir</p>	Mendapatkan minimal 2 penghargaan hibah, pendanaan program dan kegiatan akademik dari institusi internasional, nasional, wilayah dan lokal PT.	Mendapatkan minimal 1 penghargaan internasional atau minimal 4 penghargaan hibah, pendanaan program dan kegiatan akademik dari institusi nasional	Mendapatkan penghargaan hibah, pendanaan program dan kegiatan akademik dari institusi regional/lokal	Mendapatkan penghargaan, hibah, pendanaan program dan kegiatan akademik yang berupa hibah dana dari PT sendiri.	Tidak pernah mendapatkan penghargaan.

Kriteria	Deskriptor Butir Penilaian	4	3	2	1	0
		Penilaian menggunakan skor dengan interval secara kontinu 1 – 4 (Mulai dari 1,0; 1,1 ..... 3,9; 4,0)				
	9.4.2 Pencapaian prestasi/ reputasi mahasiswa dalam tiga tahun terakhir dibidang akademik dan non-akademik (misalnya prestasi dalam penelitian, lomba karya ilmiah, olahraga dan seni).	Ada bukti penghargaan juara lomba ilmiah, olah raga, maupun seni tingkat internasional, nasional, wilayah, dan lokal PT.	Ada bukti penghargaan juara lomba ilmiah, olah raga, maupun seni tingkat nasional, wilayah, dan lokal PT.	Ada bukti penghargaan juara lomba ilmiah, olah raga, maupun seni tingkat wilayah, dan lokal PT.	Ada bukti penghargaan juara lomba ilmiah, olah raga, maupun seni tingkat lokal PT.	Tidak ada bukti penghargaan juara lomba ilmiah, olah raga, maupun seni di semua tingkatan.
Matriks Evaluasi Diri						
Luaran dan Capaian	9.5 Pelaksanaan pembelajaran diikuti dengan monev, <i>feedback</i> , dan tindak lanjut untuk meningkatkan capaian pembelajaran lulusan dalam rangka mendukung kompetensi luaran dan capaian pembelajaran pada program studi.	Analisis pelaksanaan pembelajaran dilakukan dengan metode yang sah dan relevan meliputi cakupan, kedalaman, dan kebermanfaatan, serta diikuti dengan monev, <i>feedback</i> , dan tindak lanjut untuk meningkatkan capaian pembelajaran lulusan dalam rangka mendukung kompetensi luaran dan capaian pembelajaran.	Analisis pelaksanaan pembelajaran dilakukan dengan metode yang sah dan relevan meliputi cakupan, kedalaman, dan kebermanfaatan, serta diikuti dengan monev, dan <i>feedback</i> untuk meningkatkan capaian pembelajaran lulusan dalam rangka mendukung kompetensi luaran dan capaian pembelajaran.	Analisis pelaksanaan pembelajaran dilakukan dengan metode yang sah dan relevan meliputi cakupan, kedalaman, dan kebermanfaatan, serta diikuti dengan monev untuk meningkatkan capaian pembelajaran lulusan dalam rangka mendukung kompetensi luaran dan capaian pembelajaran.	Analisis pelaksanaan pembelajaran dilakukan dengan metode yang sah dan relevan meliputi cakupan, kedalaman, dan kebermanfaatan, tanpa diikuti dengan monev, <i>feedback</i> , dan tindak lanjut untuk meningkatkan	Tidak ada nilai di bawah 1

Kriteria \ skor		4	3	2	1	0
	Deskriptor Butir Penilaian	Penilaian menggunakan skor dengan interval secara kontinu 1 – 4 (Mulai dari 1,0; 1,1 ..... 3,9; 4,0)				
					n capaian pembelajara n lulusan dalam rangka mendukung kompetensi luaran dan capaian pembelajara n.	
	9.6 Pelaksanaan penelitian diikuti dengan monev, <i>feedback</i> , dan tindak lanjut untuk meningkatkan jumlah karya ilmiah, sitasi, Hak Kekayaan Intelektual yang ditetapkan oleh Kemenkumham (Paten, Hak Cipta), Teknologi Tepat Guna, dan Buku ber-ISBN pada program studi.	Analisis pelaksanaan penelitian dilakukan dengan metode yang sahih dan relevan serta diikuti dengan monev, <i>feedback</i> , dan tindak lanjut untuk meningkatkan jumlah karya ilmiah, sitasi, Hak Kekayaan Intelektual yang ditetapkan oleh Kemkumham (Paten, Hak Cipta), Teknologi Tepat Guna, dan Buku ber-ISBN.	Analisis pelaksanaan penelitian dilakukan dengan metode yang sahih dan relevan serta diikuti dengan monev dan <i>feedback</i> untuk meningkatkan jumlah karya ilmiah, sitasi, Hak Kekayaan Intelektual yang ditetapkan oleh Kemkumham (Paten, Hak Cipta), Teknologi Tepat Guna, dan Buku ber-ISBN.	Analisis pelaksanaan penelitian dilakukan dengan metode yang sahih dan relevan serta diikuti dengan monev untuk meningkatkan jumlah karya ilmiah, sitasi, Hak Kekayaan Intelektual yang ditetapkan oleh Kemkumham (Paten, Hak Cipta), Teknologi Tepat Guna, dan Buku ber-ISBN.	Analisis pelaksanaan penelitian dilakukan dengan metode yang sahih dan relevan, namun tidak diikuti dengan monev, <i>feedback</i> , dan tindak lanjut untuk meningkatka n jumlah karya ilmiah, sitasi, Hak Kekayaan Intelektual yang ditetapkan oleh Kemkumham	Tidak ada nilai di bawah 1

Kriteria	Deskriptor Butir Penilaian	4	3	2	1	0
		Penilaian menggunakan skor dengan interval secara kontinu 1 – 4 (Mulai dari 1,0; 1,1 ..... 3,9; 4,0)				
					(Paten, Hak Cipta), Teknologi Tepat Guna, dan Buku ber-ISBN.	
	9.7 Pelaksanaan PkM diikuti dengan monev, <i>feedback</i> , dan tindak lanjut untuk meningkatkan jumlah karya ilmiah, Hak Kekayaan Intelektual yang ditetapkan oleh Kemenkumham (Paten, Hak Cipta), Produk, Teknologi Tepat Guna, dan Buku ber-ISBN pada program studi.	Analisis pelaksanaan PkM dilakukan dengan metode yang sah dan relevan serta diikuti dengan monev, <i>feedback</i> , dan tindak lanjut untuk meningkatkan jumlah karya ilmiah, Hak Kekayaan Intelektual yang ditetapkan oleh Kemkumham (Paten, Hak Cipta), Produk, Teknologi Tepat Guna, dan Buku ber-ISBN.	Analisis pelaksanaan PkM dilakukan dengan metode yang sah dan relevan serta diikuti dengan monev dan <i>feedback</i> untuk meningkatkan jumlah karya ilmiah, Hak Kekayaan Intelektual yang ditetapkan oleh Kemkumham (Paten, Hak Cipta), Produk, Teknologi Tepat Guna, dan Buku ber-ISBN.	Analisis pelaksanaan PkM dilakukan dengan metode yang sah dan relevan serta diikuti dengan monev untuk meningkatkan jumlah karya ilmiah, Hak Kekayaan Intelektual yang ditetapkan oleh Kemkumham (Paten, Hak Cipta), Produk, Teknologi Tepat Guna, dan Buku ber-ISBN.	Analisis pelaksanaan PkM dilakukan dengan metode yang sah dan relevan, namun tidak diikuti dengan monev, <i>feedback</i> , dan tindak lanjut untuk meningkatkan jumlah karya ilmiah, Hak Kekayaan Intelektual yang ditetapkan oleh Kemkumham (Paten, Hak Cipta), Produk, Teknologi Tepat Guna,	Tidak ada nilai di bawah 1



Kriteria	Deskriptor Butir Penilaian	4	3	2	1	0
		Penilaian menggunakan skor dengan interval secara kontinu 1 – 4 (Mulai dari 1,0; 1,1 ..... 3,9; 4,0)				
					dan Buku ber-ISBN.	
Analisis dan Program Pengembangan	10.1 Analisis tentang kinerja program studi	Kinerja program studi dinarasikan secara lengkap dengan analisis yang tajam dan mendalam pada seluruh kriteria evaluasi diri, dilakukan monitoring dan evaluasi, ada <i>feedback</i> serta ada tindak lanjut dengan perencanaan program pengembangan untuk semua kelemahan dan permasalahan yang ada.	Kinerja program studi dinarasikan secara lengkap dengan analisis yang tajam dan mendalam pada seluruh kriteria evaluasi diri, dilakukan monitoring dan evaluasi, ada <i>feedback</i> namun belum ada tindak lanjut dengan perencanaan program pengembangan untuk semua kelemahan dan permasalahan yang ada.	Kinerja program studi dinarasikan secara lengkap dengan analisis yang tajam dan mendalam pada seluruh kriteria evaluasi diri, dilakukan monitoring dan evaluasi namun belum menunjukkan adanya <i>feedback</i> .	Kinerja program studi dinarasikan secara lengkap dengan analisis yang tajam dan mendalam pada seluruh kriteria evaluasi diri, dilakukan monitoring dan evaluasi belum dilaksanakan.	Tidak ada nilai di bawah 1.
	10.2 Strategi mengatasi kelemahan dan permasalahan yang dihadapi.	Pelaksanaan strategi pemecahan masalah melalui identifikasi semua kelemahan dan permasalahan yang terjadi dilakukan secara jujur dan obyektif. Monitoring dan evaluasi terhadap pelaksanaan	Pelaksanaan strategi pemecahan masalah melalui identifikasi semua kelemahan dan permasalahan yang terjadi dilakukan secara jujur dan obyektif. Monitoring dan evaluasi terhadap	Pelaksanaan strategi pemecahan masalah melalui identifikasi semua kelemahan dan permasalahan yang terjadi dilakukan secara jujur dan obyektif. Monitoring dan evaluasi terhadap pelaksanaan	Pelaksanaan strategi pemecahan masalah melalui identifikasi semua kelemahan dan permasalahan yang terjadi dilakukan	Tidak ada nilai di bawah 1.

Kriteria \ skor		4	3	2	1	0
	Deskriptor Butir Penilaian	Penilaian menggunakan skor dengan interval secara kontinu 1 – 4 (Mulai dari 1,0; 1,1 ..... 3,9; 4,0)				
		menunjukkan adanya <i>feedback</i> dan tindaklanjut.	pelaksanaan menunjukkan adanya <i>feedback</i> namun belum ada tindaklanjut.	menunjukkan belum adanya <i>feedback</i> .	secara jujur dan obyektif. Monitor ing dan evaluasi terhadap pelaksanaan belum dilaksanakan.	
	10.3 Program Pengembangan yang dilakukan oleh PS dan UPPS.	Pelaksanaan program pengembangan dilakukan secara realistik disesuaikan antara kebutuhan dan kemampuan finansial lembaga. Monitoring dan evaluasi terhadap pelaksanaan menunjukkan adanya <i>feedback</i> dan tindaklanjut.	Pelaksanaan program pengembangan dilakukan secara realistik disesuaikan antara kebutuhan dan kemampuan finansial lembaga. Monitoring dan evaluasi terhadap pelaksanaan menunjukkan adanya <i>feedback</i> namun belum ada tindaklanjut.	Pelaksanaan program pengembangan dilakukan secara realistik disesuaikan antara kebutuhan dan kemampuan finansial lembaga. Monitoring dan evaluasi terhadap pelaksanaan menunjukkan belum adanya <i>feedback</i> .	Pelaksanaan program pengembangan dilakukan secara realistik disesuaikan antara kebutuhan dan kemampuan finansial lembaga. Monitoring dan evaluasi terhadap pelaksanaan belum dilaksanakan.	Tidak ada nilai di bawah 1.